

PT Unggul Indah Cahaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 – 3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 – 5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 112	Notes to the Consolidated Financial Statements



P.T. UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

WISMA UIC, 2nd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930
Office & Mailing Address : Grha Bank MAS, 5th Floor, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920
Phone : (021) 57905100 (Hunting)

No: 00329/0326/UIC-DIR

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

We the undersigned,

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Yani Alifen
: Wisma UIC 2nd Floor
: Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
: Jakarta 12930

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

: Jl. Alam Segar I/7, RT.009/RW.016
: Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama
: Jakarta Selatan

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title

: 021-5790-5100
: Presiden Direktur/President Director

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Lily Setiadi
: Wisma UIC 2nd Floor
: Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
: Jakarta 12930

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

: Jl. Angke Jaya XIII GG 11 No. 10 RT.013/RW.005
: Kel. Angke, Kec. Tambora
: Jakarta Barat

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/ Title

: 021-5790-5100
: Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Toni Liawan
: Wisma UIC 2nd Floor
: Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
: Jakarta 12930

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

: Daan Mogot Baru Blok JD No. 48 RT.006/RW.017
: Kel. Kalideres, Kec. Kalideres
: Jakarta Barat

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/ Title

: 021-5790-5100
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa :

Certify that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*

P.T. UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- b. *The consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
- 4. *We are responsible towards the internal control system of the PT Unggul Indah Cahaya Tbk.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret / March 17, 2026
PT Unggul Indah Cahaya Tbk



Yani Alifen
Presiden Direktur/
President Director

Lily Setiadi
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

Toni Liawan
Direktur/
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Unggul Indah Cahaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Unggul Indah Cahaya Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit Utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Proses konsolidasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Perusahaan memiliki sejumlah entitas anak di dalam dan luar negeri yang bergerak di bidang industri kimia dan properti. Kami mempertimbangkan proses konsolidasi sebagai hal audit utama karena kompleksitas dari proses konsolidasi secara manual. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, beberapa faktor dipertimbangkan seperti adanya kepentingan nonpengendali, banyaknya transaksi antar perusahaan dan penjabaran informasi keuangan entitas anak dalam mata uang asing ke mata uang fungsional Perusahaan.

Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan yang relevan mengenai kebijakan akuntansi atas prinsip-prinsip konsolidasi.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses konsolidasi, termasuk proses Grup untuk mengidentifikasi transaksi antar perusahaan, dan pengendalian yang relevan atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Kami mengevaluasi apakah kebijakan akuntansi Grup atas proses konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dan diterapkan secara konsisten. Kami melakukan pengujian pengendalian untuk proses tutup buku laporan keuangan terkait dengan konsolidasi dan menguji prosedur konsolidasi yang signifikan, termasuk eliminasi transaksi dan saldo antar perusahaan, penangguhan dan realisasi laba antar perusahaan, dan penjabaran mata uang. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan mengenai kebijakan akuntansi atas prinsip-prinsip konsolidasi.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Consolidation process

Description of the key audit matter:

The Company has a number of domestic and foreign subsidiaries engaged in the chemicals and property industries. We considered the consolidation process as a key audit matter because of the complexity of the manual consolidation process. In preparing the consolidated financial statements, several factors are considered such as the presence of non-controlling interests, numerous intercompany transactions and translations of the subsidiaries' foreign-currency denominated financial information to the Company's functional currency.

Note 2c to the accompanying consolidated financial statements provides the relevant disclosures on accounting policies for principles of consolidation.

Audit response:

We obtained an understanding of the consolidation process, including the Group's process for identifying intercompany transactions, and relevant controls over the preparation of the consolidated financial statements. We evaluated whether the accounting policies of the Group related to the consolidation process are in compliance with the relevant accounting standards and consistently applied. We performed test of control for financial statement closing process related to consolidation and tested significant consolidation procedures, including eliminations of intercompany transactions and balances, deferral and realization of intercompany profits and currency translations. We also evaluated the adequacy of the disclosures on the accounting policies for principles of consolidation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00227/2.1505/AU.1/04/0696-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0696/Public Accountant Registration No.AP.0696

17 Maret 2026/March 17, 2026



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	173.571.658	2e,2o,2t, 4,31,36	116.067.700	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2o,2q,2t, 3,5,31,36		Trade receivables
Pihak berelasi	12.149.991	2f,30	11.867.159	Related parties
Pihak ketiga	24.524.180		19.913.474	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.349.960	2o,2t,31	1.643.336	Other receivables - third parties
Persediaan	81.608.458	2h,3,6,13	120.327.406	Inventories
Persediaan unit apartemen	7.650.408	2c,2h,7	7.754.866	Apartment unit inventory
Pajak dibayar di muka	785.120	2o,2r,15	425.459	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	658.597	2i,8	590.713	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	195.068	2d,2o,2t, 12,13	3.477.091	Other current assets
Total Aset Lancar	302.493.440		282.067.204	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan	4.921.574	2o,2r, 3,15	5.352.436	Deferred tax assets
Tagihan pajak	1.456.100	2o,2r,3,15 2c,2j,	1.341.988	Claims for tax refund
Properti investasi	19.852.483	2o,2u,9 2k,2u,	20.232.840	Investment property
Aset tetap	33.846.224	3,10,13	28.945.835	Fixed assets
Aset hak-guna	3.884.579	2l, 11	3.006.682	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	491.005	2d,2l,2m,2o, 2t,2u,12,31	500.357	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	64.451.965		59.380.138	Total Non-current Assets
Total Aset	366.945.405	2p,32	341.447.342	Total Assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.678.660	2t 13,31,36 2o,2t	1.571.850	Short-term bank loans
Utang usaha		31,36		Trade payables
Pihak ketiga	27.288.470	14	25.746.410	Third parties
Pihak berelasi	671.293	2f,30 2o,2t,	2.313.981	Related parties
Utang lain-lain		31,36		Other payables
Pihak ketiga	1.993.498		1.587.804	Third parties
Pihak berelasi	21.235	2f,30	56.841	Related parties
Utang pajak	3.802.115	2o,2r,15 2o,2t,16,	1.785.028	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	1.079.816	31,36	1.045.190	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.251.834	2n,2o,2t, 3,29,31	2.049.313	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	894.768	2l,3,11,36 2d,2o,2t,2v	538.117	Current maturities of long-term lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	225.538	17,36	17.426	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	39.907.227		36.711.960	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.360.109	2l,3,11,36 2n,2o,2v,	2.800.371	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	762.650	3,29	1.557.411	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	6.832	2d,2v,17	7.094	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.129.591		4.364.876	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	44.036.818	2p,32	41.076.836	Total Liabilities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 1.160.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	90.198.298	1,18 2f,	90.198.298	Share capital - Rp500 par value per share Authorized - 1,160,000,000 shares Issued and fully paid - 383,331,363 shares
Tambahan modal disetor Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	18.469.031 (42.433.571)	2g,19 2c, 2o,20	18.918.443 (43.390.413)	Additional paid-in capital Exchange differences from financial statement translations of Subsidiaries
Saldo laba Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	6.884.972 238.904.303	21	6.784.972 217.029.233	Retained earnings Appropriated for general reserve Unappropriated
Sub-total	312.023.033		289.540.533	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	10.885.554	1f, 2c, 37	10.829.973	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	322.908.587		300.370.506	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	366.945.405		341.447.342	Total Liabilities and Equity

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	400.557.162	2c,2f, 2o,2p,2q, 22,30,32	344.678.707	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(337.361.987)	2c,2f,2o, 2q,23	(300.102.187)	Cost of goods sold
Laba bruto	63.195.175		44.576.520	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(9.077.199)	2f, 2o,2q,24	(8.006.720)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(11.716.203)	2o,2q,24 2o, 2q,25	(12.156.601)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	1.723.702	2q,25	1.102.072	Other operating income
Beban operasi lain	(2.064.687)	2o,2q,25	(1.820.015)	Other operating expenses
Laba usaha	42.060.788	2p,32	23.695.256	Operating profit
Penghasilan keuangan	5.814.673	2o,2p,2q, 26,32	3.976.077	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(1.065.338)	2r	(745.213)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(298.270)	2o,2p, 2q,27,32	(880.211)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	46.511.853	2p,15,32	26.045.909	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan		2p,2r,3, 15,32		Income tax expense
Kini	(9.362.918)		(5.193.955)	Current
Tangguhan	(342.081)		(346.361)	Deferred
Beban pajak penghasilan	(9.704.999)		(5.540.316)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	36.806.854	2p,32	20.505.593	Profit for the year

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	520.794	29	332.057	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(114.575)	15	(73.053)	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that may be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	552.561	2a,2c,2o	(3.908.452)	<i>Exchange differences from financial statement translations of Subsidiaries</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	958.780		(3.649.448)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	37.765.634		16.856.145	Total comprehensive income for the year
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	36.981.518	28	20.760.999	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(174.664)	2c	(255.406)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	36.806.854		20.505.593	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	38.331.671		17.643.449	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(566.037)	2c	(787.304)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	37.765.634		16.856.145	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0965	2s,28	0,0542	<i>Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences from Financial Statement Translations	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2023	90.198.298	19.104.388	(40.022.682)	6.684.972	202.846.053	278.811.029	11.558.850	290.369.879	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	20.760.999	20.760.999	(255.406)	20.505.593	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	(3.367.731)	-	250.181	(3.117.550)	(531.898)	(3.649.448)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	(3.367.731)	-	21.011.180	17.643.449	(787.304)	16.856.145	Total comprehensive income for the year, net of tax
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(6.728.000)	(6.728.000)	-	(6.728.000)	Distribution of cash dividends
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1f,19	-	(185.945)	-	-	(185.945)	58.427	(127.518)	Acquisition of non-controlling interest
Saldo 31 Desember 2024	90.198.298	18.918.443	(43.390.413)	6.784.972	217.029.233	289.540.533	10.829.973	300.370.506	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	36.981.518	36.981.518	(174.664)	36.806.854	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	956.842	-	393.311	1.350.153	(391.373)	958.780	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	956.842	-	37.374.829	38.331.671	(566.037)	37.765.634	Total comprehensive income for the year, net of tax
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(15.399.759)	(15.399.759)	-	(15.399.759)	Distribution of cash dividends
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	1f, 19	-	-	-	-	-	421.334	421.334	Additional capital contribution to a subsidiary from its non-controlling shareholder
Tambahan setoran modal pada entitas anak dan akuisisi kepentingan nonpengendali	1f,19	-	(449.412)	-	-	(449.412)	200.284	(249.128)	Additional capital contribution to a subsidiary and acquisition of non-controlling interest
Saldo 31 Desember 2025	90.198.298	18.469.031	(42.433.571)	6.884.972	238.904.303	312.023.033	10.885.554	322.908.587	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	434.990.830		378.285.536	Receipts from customers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya	(20.807.270)		(21.036.568)	Salaries and other employee benefits
Pembelian dari pemasok	(295.523.185)		(287.718.386)	Purchases from suppliers
Beban operasi lainnya	(3.129.001)		(1.473.768)	Other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	115.531.374		68.056.814	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	4.414.640		3.237.030	Receipts of interest income
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	473.190	15	2.001.841	Proceeds from income tax refund
Penerimaan dari (pembayaran untuk) penyelesaian instrumen derivatif	30.847		(192.667)	Proceeds from (payments of) settlements of derivative instruments
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(156.923)		(318.424)	Payments of interest expense and other finance charges
Pembayaran pajak penghasilan	(6.992.174)		(5.228.106)	Payments of income taxes
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk	(32.902.397)		(25.009.123)	Payments of value-added taxes and import duties
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	80.398.557	2p,32	42.547.365	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	95.485	10	35.067	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan properti investasi	-		(161.219)	Additions of investment property
Akuisisi kepentingan nonpengendali	(249.128)	1f	(127.518)	Acquisition of non-controlling interest
Penambahan aset tetap	(6.120.611)	10,38	(3.243.073)	Additions to fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6.274.254)	2p,32	(3.496.743)	Net cash used in investing activities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	11.661.703	8.191.506	Proceeds from short-term bank loans
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	421.334	-	Additional capital contribution to a subsidiary from its non-controlling shareholder
Penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	61.024	82.282	Withdrawals of restricted time deposits
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	(47.223)	-	Repayments of other payables to related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(1.054.198)	(955.666)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(11.543.675)	(9.376.979)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(15.407.824)	(6.723.884)	Payments of dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(15.908.859)	(8.782.741)	Net cash used in financing activities
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(711.486)	(1.963.606)	Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	57.503.958	28.304.275	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	116.067.700	87.763.425	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	173.571.658	116.067.700	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25, Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan Akta Notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali anggaran dasar Perusahaan diubah dan dinyatakan kembali menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 14/2019, POJK 15/2020 dan POJK 16/2020, dalam akta tanggal 24 Juni 2021 nomor 199, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Unggul Indah Cahaya Tbk tanggal 23 Juli 2021 No. AHU-AH.01.03-0430859 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93, Tambahan No. 35796 tanggal 19 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup kegiatan usaha industri kimia dasar organik lainnya, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar berbagai macam barang, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan angkutan bermotor untuk barang umum. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1, Year 1967, as subsequently amended by Law No. 25, Year 2007, based on Notarial Deed No. 12 dated February 7, 1983 of Budiarti Karnadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 33 dated May 13, 1983 of the same notary. The deed of establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 dated May 30, 1983, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, Supplement No. 801 dated May 28, 1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest the Company's Articles of Association were amended and restated in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) 14/2019, POJK 15/2020 and POJK 16/2020, in the deed dated 24 June 2021 number 199, made before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn., Notary in West Jakarta Administrative City, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Unggul Indah Cahaya Tbk dated July 23, 2021 No. AHU-AH.01.03-0430859 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93, Supplement No. 35796 dated November 19, 2021.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, among others, manufacturing of other basic organic chemicals, warehousing and storage, general trading, real estate owned or leased and transportation for general goods. Currently, the Company is primarily engaged in the manufacturing of alkylbenzene chemicals, which is the main raw material for the production of detergents. The Company is domiciled in South Jakarta, while its plant facilities are located in Merak, Banten. The Company's head office address is at Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, South Jakarta.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 1985.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2026.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk Terakhir tunggal karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 18.

d. Penawaran umum dan tindakan korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan korporasi Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company started its commercial operations in November 1985.

b. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 17, 2026.

c. Parent and Ultimate Parent

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has no single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company as disclosed in Note 18.

d. Public offerings and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

The Company's corporate actions affecting the issued and fully paid share capital from the date of its initial public offering up to December 31, 2025, are as follows:

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share
28 September 1989/ September 28, 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 9,000,000 shares</i>	60.000.000	Rp1.000
6 November 1989/ November 6, 1989	Pencatatan perdana saham pada bursa efek/ <i>Initial listing of shares at stock exchange</i>	60.000.000	Rp1.000
28 Mei 1990/ May 28, 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki/ <i>Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held</i>	66.000.000	Rp1.000
8 Juni 1994/ June 8, 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki/ <i>Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every eight (8) existing shares held; and conversion of additional paid-in capital amounting to Rp57.75 billion for 57,750,000 shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every eight (8) existing shares held</i>	132.000.000	Rp1.000

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum dan tindakan korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share</u>
12 April 1995/ April 12, 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki/Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held	145.200.028	Rp1.000
25 Juni 1997/ June 25, 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham)/Decrease in par value per share from Rp1,000 to Rp500 (stock split)	290.400.056	Rp500
18 Mei 1999/ May 18, 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki/Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every five (5) existing shares held	348.481.474	Rp500
20 Juni 2000/ June 20, 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki/Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held	383.331.363	Rp500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Key management and other information

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Erwin Sudjono ⁽¹⁾	Erwin Sudjono ⁽¹⁾	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Hanny Sutanto	Hanny Sutanto	Vice President Commissioner
Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari	Teddy Jeffrey Katuari	Commissioner
Komisaris	Indrawan Masrin	Indrawan Masrin	Commissioner
Komisaris	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	Commissioner
Komisaris	Farid Harianto ⁽¹⁾	Farid Harianto ⁽¹⁾	Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Presiden Direktur	Yani Alifen	Yani Alifen	President Director
Wakil Presiden Direktur	Lily Setiadi	Djazoeli Sadhani	Vice President Director
Direktur	Toni Liawan	Jimmy Masrin	Director
Direktur	-	Lily Setiadi	Director

(1) komisaris independen/independent commissioner

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

	2025	2024
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Farid Harianto ⁽¹⁾	Farid Harianto ⁽¹⁾
Anggota	Sutjipto Budiman	Sutjipto Budiman
Anggota	Hana Pergiwati	Hana Pergiwati

<u>Audit Committee</u>
Chairman
Member
Member

(1) komisaris independen/independent commissioner

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the amount of net compensation for the key management consisting only of short-term benefits is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Direksi (Rp25.584.398.339 pada tahun 2025 dan Rp24.450.838.846 pada tahun 2024)	1.553.771	1.534.989	Directors (Rp25,584,398,339 in 2025 and Rp24,450,838,846 in 2024)
Dewan komisaris (Rp9.718.000.000 pada tahun 2025 dan Rp9.318.100.000 pada tahun 2024)	590.186	584.977	Board of Commissioners (Rp9,718,000,000 in 2025 and Rp9,318,100,000 in 2024)
Total	2.143.957	2.119.966	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempekerjakan 491 orang karyawan tetap (2024: 511 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

As of December 31, 2025, the Group has a total of 491 permanent employees (2024: 511 permanent employees) (unaudited).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Informasi atas entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2025 dan 2024 mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha / Nature of Business
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company</u>			
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. ("UICPL")	Singapura/ Singapore	1992	Investasi/Investment
UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")	Vietnam/ Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif <i>linear alkylbenzene sulfonic acid</i> dan <i>sodium lauryl ether sulfate</i> / <i>Manufacturing and distribution of active detergents of linear alkylbenzene sulfonic acid and sodium lauryl ether sulfate</i>
PT Unggul Indah Investama ("UII")	Indonesia/ Indonesia	1996	Investasi/Investment
PT Petrocentral ("Petrocentral")	Indonesia/ Indonesia	1992	Produksi dan distribusi <i>sodium tripolyphosphate</i> dan <i>phosphoric acid</i> / <i>Manufacturing and distribution of sodium tripolyphosphate and phosphoric acid</i>
<u>Dimiliki melalui UICPL/Held through UICPL</u>			
Albright & Wilson (Australia) Pty. Ltd. ("AWAL")	Australia/ Australia	1939	Produksi dan distribusi <i>fosfat dan surfactant</i> / <i>Manufacturing and distribution of phosphate and surfactant</i>
<u>Dimiliki melalui AWAL/Held through AWAL</u>			
Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")	Selandia Baru/ New Zealand	1986	Distribusi <i>fosfat dan surfactant</i> / <i>Distribution of phosphate and surfactant</i>
<u>Dimiliki melalui UII/Held through UII</u>			
PT Wiranusa Grahata ("WG")	Indonesia/ Indonesia	2004	Pengembang real estat/ <i>Real estate developer</i>
PT Wira Usaha Tama ("WUT")	Indonesia/ Indonesia	2015	Tidak aktif/ <i>Inactive</i>

1. GENERAL (continued)

f. Information of subsidiaries

The 2025 and 2024 consolidated financial statements include the following subsidiaries:

31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
41.274.345	100,00	40.550.476	100,00
24.594.579	100,00	16.868.171	100,00
24.260.866	99,99	25.586.372	99,99
7.086.774	77,75	6.796.071	70,13
41.230.325	100,00	40.519.777	100,00
2.400.694	100,00	2.520.376	100,00
24.241.908	55,00	25.570.062	55,00
2.965	99,99	3.098	99,99

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Informasi atas entitas anak (lanjutan)

Akuisisi Saham Tambahan pada Entitas Anak

Pada tanggal 10 Januari 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian 4.101 saham Petrocentral dari PT Petrokimia Gresik, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di Petrocentral meningkat dari 61,72% menjadi sebesar 70,13%.

Pada tanggal 28 Agustus 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian 1.463 saham Petrocentral dari PT Kodel, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di Petrocentral meningkat dari 76,12% menjadi sebesar 77,75%.

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Petrocentral pada tanggal 17 Juli 2025 menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp95 miliar menjadi Rp350 miliar dan menerbitkan 48.784 saham baru yang ditawarkan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan masing-masing kepemilikan saham. Sebagian pemegang saham tidak ikut ambil bagian atas saham yang baru diterbitkan, sementara sebagian lain pemegang saham, termasuk Perusahaan, bersedia untuk ikut ambil bagian dalam penambahan setoran modal sebesar 41.073 saham sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di Petrocentral meningkat dari 70,13% menjadi 76,12%.

1. GENERAL (continued)

f. Information of subsidiaries (continued)

Acquisition of Additional Interest in a Subsidiary

On January 10, 2024, the Company acquired 4,101 shares of Petrocentral from PT Petrokimia Gresik which increased the Company's percentage of ownership in Petrocentral from 61.72% to 70.13%.

On August 28, 2025, the Company acquired 1,463 shares of Petrocentral from PT Kodel, increasing the Company's percentage of ownership in Petrocentral from 76.12% to 77.75%.

Additional Capital Contribution to a Subsidiary

The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of Petrocentral on July 17, 2025 approved the increase of its authorized capital from Rp95 billion to Rp350 billion and the issuance of 48,784 new shares, which were offered to shareholders proportionately based on their respective shareholding. Certain shareholders did not subscribe to the newly issued shares, meanwhile, some other shareholders, including the Company, would subscribe to the additional capital contribution of 41,073 shares in accordance with their ownership rights, therefore, the Company's ownership percentage in Petrocentral increased from 70.13% to 76.12%.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup seperti diungkapkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Group are described below:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

Pada tahun 2025 dan 2024, mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>Mata Uang / Currencies</u>	
UICPL dan Petrocentral	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	UICPL and Petrocentral
UICV	Dong Vietnam/ Vietnam Dong	UICV
UII, WG dan WUT	Rupiah/Rupiah	UII, WG and WUT
AWAL	Dolar Australia/ Australian Dollar	AWAL
AWNZ	Dolar Selandia Baru/ New Zealand Dollar	AWNZ

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

a. Basis of consolidated financial statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"), which is the functional currency of the Company and certain Subsidiaries.

In 2025 and 2024, the Subsidiaries' functional currencies are as follows:

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain amendment, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1f, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Kendali diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, detailed in Note 1f, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- (a) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- (b) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, arus kas dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar, rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, cash flows and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated on consolidation.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Entitas Anak dengan mata uang fungsional Rupiah, Dolar Australia dan Dolar Selandia Baru:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah masing-masing bank sentral pada akhir tanggal pelaporan (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata dari kurs tengah masing-masing bank sentral selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Entitas Anak dengan mata uang fungsional Dong Vietnam:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir bank komersial pada akhir tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

For consolidation purposes, the financial statements of the Subsidiaries with functional currency other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

For Subsidiaries' with Rupiah, Australian Dollar and New Zealand Dollar functional currency:

- Assets and liabilities are translated using middle exchange rate of the respective central banks at end of reporting date (except for land of WG, which was previously acquired by WG from the Company, using the exchange rates prevailing at the acquisition date of the land by the Company).
- Revenues and expenses are translated using average middle exchange rate of the respective central banks during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Equity accounts are translated using the historical rate.

For Subsidiary with Vietnam Dong functional currency:

- Assets and liabilities are translated using the closing rate of commercial banks at end of reporting date.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dengan Mata uang fungsional Dong Vietnam (lanjutan):

- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata dari kurs bank komersial selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih kumulatif yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas-entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

For Subsidiaries' with Vietnam Dong functional currency (continued):

- *Revenues and expenses are translated using average middle exchange rate of commercial banks during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Equity accounts are translated using the historical rate.*

The cumulative differences arising from the translation of the Subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Exchange Differences from Financial Statement Translations of Subsidiaries" account as part of equity section in the consolidated statements of financial position until the disposal of the related net investment.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*, kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and non-current classification
(continued)**

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures. The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Business combination under common control

Based on PSAK 338: Business Combination Under Common Control, business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak dapat diakui sebagai laba direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai laba atau rugi pada saat aset dijual kepada pihak yang tidak di bawah kendali yang sama dan hilangnya status pengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi (Catatan 19).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal.

Properti yang diperoleh untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, disajikan sebagai persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Business combination under common
control (continued)**

Differences arising from restructuring transactions among entities under common control can neither be recognized as realized profit nor be reclassified to retained earnings.

Before January 1, 2013, the difference between the value of considerations transferred in business combination of entities under common control was recognized as gain or loss upon the disposal of the underlying asset to a party not under common control or lost of common control among entities who have been involved in the transaction (Note 19).

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity.*

Property acquired for sale in normal business activities, not for rent or increase in value, is presented as inventory.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah) yang dikuasai (oleh pemilik) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

- digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas memilih model biaya sesuai ketentuan PSAK 216: *Aset Tetap*.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan:

- a. dimulainya penggunaan oleh pemilik, ditransfer dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. dimulainya pengembangan untuk dijual, ditransfer dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. berakhirnya pemakaian oleh pemilik, ditransfer dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. dimulainya sewa kepada pihak lain, ditransfer dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited. Prepaid expenses, the benefits of which extend beyond one year, are presented under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. Investment property

An investment property is defined as a property (land) held (by the owner) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

- *use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or*
- *sale in the ordinary course of business.*

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the entity chooses cost method in accordance with PSAK 216: Fixed Assets.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use which show:

- a. *commencement of owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *end of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *inception of a lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tanah	0	0 - 28	Land
Bangunan dan pengembangan	10-20	10-40	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	10-25	5-21	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4-5	2-10	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	4	4-10	Transportation equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan melebihi standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Constructions in-progress are stated at cost, which includes, among others, construction costs, direct labor, borrowing costs and overhead related to the construction of the assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration, except for landrights in Vietnam that are amortized for twenty-eight (28) years.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun “Aset tidak lancar lainnya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

l. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or “HGB”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets” account and are not amortized.

Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of “Other non-current assets” account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights’ legal life and the land’s economic life.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use asset

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (dikurangi piutang insentif sewa), pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar sesuai jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (less any lease incentives receivable), variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

m. Beban tanggungan

Beban-beban tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Deferred charges

Certain expenditures, with benefits extending over one (1) year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

n. Employee benefits

The Company, Petrocentral and WG, have defined contribution pension plans for all of its eligible permanent employees. Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognized as an expense when payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising the actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of the following dates:

- when the plan amendment or curtailment occurs, and
- when the entity recognises related restructuring costs or termination benefits.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi tunjangan cuti jangka panjang dan penghargaan masa kerja (*jubilee*). Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK 219: *Imbalan Kerja*.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" accounts as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments, and*
- *Net interest expense or income.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current period operations.

Other long-term employee benefits

The Company also provides long-term employment benefits other than pension which include long leave benefits and jubilee. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method in accordance with PSAK 219: Employee Benefits.

Other long-term benefits, the service costs, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) are directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk entitas yang berdomisili di Indonesia dan bank sentral/komersial untuk entitas yang berdomisili di luar negeri pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar relevan yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2025		2024	
Rupiah/US\$1	Rp	16.782	Rp	16.162
Dolar Australia/US\$1	Aus\$	1,4941	Aus\$	1,6085
Dolar Selandia Baru/US\$1	NZ\$	1,7307	NZ\$	1,7766
Yen Jepang/US\$1	JP¥	155,9800	JP¥	157,8899
Dong Vietnam/US\$1	VND	26.377	VND	25.551

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas tidak signifikan.

p. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua (2) segmen operasi berdasarkan bisnis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies (currencies other than the functional currency) are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency using the prevailing rates of exchange as of the date of the consolidated statement of financial position, as published by Bank Indonesia for entities that are domiciled in Indonesia and central/commercial banks for entities domiciled abroad. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Relevant exchange rates used by the Group as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	
Rupiah/US\$1	Rp	16.162
Australian Dollar/US\$1	Aus\$	1,6085
New Zealand Dollar/US\$1	NZ\$	1,7766
Japanese Yen/US\$1	JP¥	157,8899
Vietnam Dong/US\$1	VND	25.551

Transactions held in other currencies not mentioned above are insignificant.

p. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two (2) operating segments based on business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the Company's management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan dan pengakuan beban**

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Grup mengakui pendapatan dari jasa ketika jasa diberikan dari waktu ke waktu.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses**

Revenue is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. The Group recognizes revenue from services when services are rendered over time.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Utang Pajak" atau "Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Payable" or "Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu akan dibalik di masa yang akan datang dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized by the Group to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup tidak mengakui liabilitas pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Untuk setiap masing-masing entitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh otoritas perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, otoritas perpajakan termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The Group does not provide deferred income tax liability on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

For each of legal entities, deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position.

Value-added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authorities, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Income Tax*. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan (383.331.363 saham pada tahun 2025 dan 2024).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognized losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: *Income Tax*. Therefore, the Group has decided to present final tax as separate line item.

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year (383,331,363 shares in 2025 and 2024).

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: *Revenue from contracts with customers*, as disclosed in Note 2q.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya.

Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka pendek, dan instrumen derivatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, lease liabilities, short-term bank loans and derivative instruments.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: *Instrumen keuangan*. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost

Subsequent to initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Instrumen keuangan derivatif

Grup menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari piutang usaha Grup dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

The Group's trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, lease liabilities, bank loans and other non-current liabilities are included in this category.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Derivative financial instruments

The Group enters into and engages in permitted foreign currency swap contracts, if considered necessary, for the purpose of managing the foreign exchange exposures emanating from the Group's trade receivables denominated in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments (continued)

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively.

Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to current year operations and presented as part of "Other Operating Income/Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi tambahan penurunan potensial atas nilai properti investasi dan aset tetap pada tahun 2025 dan 2024.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Management believes that there is no additional indication of potential impairment in values of investment property and fixed assets in 2025 and 2024.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

w. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Fair value measurement

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

w. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

x. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that are accessible to the entity on the measurement date.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

x. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya laba kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Events after the reporting period

Events after the report date that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events after the report date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2a).

Income tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

Tagihan pajak penghasilan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh otoritas perpajakan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income tax (continued)

Significant judgments are involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15.

Claims for income tax refund and tax assessments under appeals

Based on the tax regulations currently enacted, the management considered if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the taxation authorities. Further details are disclosed in Note 15.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers' historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara dua (2) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for inventory obsolescence and decline in market values

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) to forty (40) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto berganda untuk masing-masing entitas dalam Grup yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a multiple discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 29.

Estimating the incremental borrowing rate ("IBR") of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Kas	4.823	8.562	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank DBS Indonesia	67.123.810	39.971.786	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	36.609.895	31.091.453	Standard Chartered Bank, Indonesia
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	389.967	525.534	Vietcombank Co. Ltd., Vietnam
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	341.996	377.429	Others (each below US\$200,000)
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank DBS Indonesia	17.508.406	10.730.142	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	100.277	197.157	Others (each below US\$200,000)
Rekening Dolar Australia			Australian Dollar accounts
National Australia Bank Limited, Australia	2.853.108	5.999.646	National Australia Bank Limited, Australia
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	664	610	Others (each below US\$200,000)
Rekening Dong Vietnam			Vietnam Dong accounts
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	950.582	400.986	Vietcombank Co. Ltd., Vietnam
DBS Bank Ltd., Vietnam	737.174	9.842	DBS Bank Ltd., Vietnam
Rekening Dolar Selandia Baru			New Zealand Dollar accounts
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Selandia Baru	964.315	1.309.911	Australia and New Zealand Banking Group Ltd., New Zealand
Rekening Dolar Singapura	8.198	9.722	Singapore Dollar accounts
Rekening Yen Jepang			Japanese Yen accounts
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	752.310	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sub-total	127.588.392	91.376.528	Sub-total
Setara Kas - Deposito Berjangka			Cash Equivalents - Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	20.474.318	11.230.046	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.739.125	3.882.564	PT Bank Mega Tbk
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Mega Tbk	15.170.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.595.000	5.195.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	4.375.000	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Sub-total	45.978.443	24.682.610	Sub-total
Total	173.571.658	116.067.700	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah:

	2025
Rupiah	2,50% - 6,00%
Dolar AS	3,00% - 4,80%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Time deposits earn interest at the following ranges of annual rates:

	2024
	4,00% - 6,25%
	3,00% - 5,00%

Rupiah
US Dollar

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Grup. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	12.149.991	11.867.159	<i>Related Parties (Note 30)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Jalco Australia Pty. Ltd.	4.141.932	3.440.404	<i>Jalco Australia Pty. Ltd.</i>
Unilever	3.953.374	3.567.183	<i>Unilever</i>
Lix Detergent Company, Vietnam	2.543.454	737.039	<i>Lix Detergent Company, Vietnam</i>
PT Kao Indonesia Chemicals	1.860.961	2.292.802	<i>PT Kao Indonesia Chemicals</i>
Pax Australia Pty. Ltd.	1.578.137	1.239.636	<i>Pax Australia Pty. Ltd.</i>
Net Detergent Company, Vietnam	1.569.378	447.103	<i>Net Detergent Company, Vietnam</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	8.883.148	8.204.508	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Sub-total	24.530.384	19.928.675	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai Pihak ketiga	(6.204)	(15.201)	<i>Less allowance for impairment in value Third parties</i>
Neto	24.524.180	19.913.474	<i>Net</i>
Total	36.674.171	31.780.633	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on the currency and aging are as follows:

Mata Uang/Currency							
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Rupiah (in US Dollar equivalent)	Dolar Australia (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Australian Dollar (in US Dollar equivalent)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)/ New Zealand Dollar (in US Dollar equivalent)	Dong Vietnam (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Vietnam Dong (in US Dollar equivalent)	Total/ Total	
31 Desember 2025							December 31, 2025
Pihak Berelasi (Catatan 30)							Related Parties (Note 30)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	12.106.111	-	-	-	12.106.111	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							Past due but not impaired
1 - 30 hari	-	43.880	-	-	-	43.880	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-	More than 60 days
Sub-total	-	12.149.991	-	-	-	12.149.991	Sub-total
Pihak Ketiga							Third Parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	744.479	2.829.678	9.916.934	373.899	7.293.140	21.158.130	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							Past due but not impaired
1 - 30 hari	31.637	122.178	3.101.725	45.852	62.423	3.363.815	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	2.235	-	-	-	2.235	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-	More than 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	6.204	-	-	6.204	Past due and impaired
Sub-total	776.116	2.954.091	13.024.863	419.751	7.355.563	24.530.384	Sub-total
Total	776.116	15.104.082	13.024.863	419.751	7.355.563	36.680.375	Total
31 Desember 2024							December 31, 2024
Pihak Berelasi (Catatan 30)							Related Parties (Note 30)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	11.769.565	-	-	-	11.769.565	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							Past due but not impaired
1 - 30 hari	-	97.594	-	-	-	97.594	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-	More than 60 days
Sub-total	-	11.867.159	-	-	-	11.867.159	Sub-total
Pihak Ketiga							Third Parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.016.140	3.434.043	8.610.602	277.692	3.383.811	16.722.288	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							Past due but not impaired
1 - 30 hari	285.030	418.607	2.128.280	10.713	333.248	3.175.878	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.687	2.321	-	11.300	-	15.308	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-	More than 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	15.201	-	-	15.201	Past due and impaired
Sub-total	1.302.857	3.854.971	10.754.083	299.705	3.717.059	19.928.675	Sub-total
Total	1.302.857	15.722.130	10.754.083	299.705	3.717.059	31.795.834	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	15.201	46.316
Penambahan (pemulihan/penghapusan) penyisihan atas penurunan nilai - neto	(10.160)	(26.897)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.163	(4.218)
Saldo akhir	6.204	15.201

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Persediaan, yang diukur sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto, terdiri atas:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Barang jadi	25.033.238	51.337.747
Bahan baku	33.365.147	42.120.418
Barang dalam proses	3.080.537	3.704.361
Bahan pembantu dan suku cadang	12.677.192	12.745.099
Persediaan dalam perjalanan		
Bahan baku	4.367.835	8.802.492
Bahan pembantu dan suku cadang	1.584.763	-
Barang jadi	1.499.746	1.617.289
Neto	81.608.458	120.327.406

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on seven (7) to ninety (90) days term of payment.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no trade receivable pledged as collateral.

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment in value is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	15.201	46.316	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pemulihan/penghapusan) penyisihan atas penurunan nilai - neto	(10.160)	(26.897)	<i>Additional (recovery/write offs of) allowance for impairment in value - net</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.163	(4.218)	<i>Exchange difference from financial statement translation</i>
Saldo akhir	6.204	15.201	<i>Ending balance</i>

Based on the review at the end of year, the management believes that the above allowance for impairment is adequate to cover any possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

See Note 36 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

6. INVENTORIES

Inventories, which are measured at the lower of cost and net realizable value, consist of:

25.033.238	51.337.747	<i>Finished goods</i>
33.365.147	42.120.418	<i>Raw materials</i>
3.080.537	3.704.361	<i>Work-in-process</i>
12.677.192	12.745.099	<i>Factory supplies and spare parts</i>
		<i>Inventories in-transit</i>
4.367.835	8.802.492	<i>Raw materials</i>
1.584.763	-	<i>Factory supplies and spare parts</i>
1.499.746	1.617.289	<i>Finished goods</i>

Net

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan mutasi sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	901.909
Penyisihan tahun berjalan	29.216
Realisasi dan/atau pemulihan atas penyisihan - neto	(46.193)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	53.847
Saldo akhir	938.779

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Realisasi penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait atau pemakaian bahan pembantu dan suku cadang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$115.681.364 dan Aus\$23.096.502 (2024: US\$117.950.000 dan Aus\$23.340.281). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 13).

6. INVENTORIES (continued)

Included in the above inventory balances is the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories with the following movement:

	2025	2024	
Saldo awal	901.909	1.321.377	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	29.216	95.955	Provision for the year
Realisasi dan/atau pemulihan atas penyisihan - neto	(46.193)	(484.990)	Realization and/or recovery of allowance - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	53.847	(30.433)	Exchange difference from financial statements translations
Saldo akhir	938.779	901.909	Ending balance

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories, management believes that the above-mentioned allowance is adequate to cover any possible losses that may arise from the decline in market value and obsolescence of inventories.

The above realization of allowance for decline in market values of inventories was recognized in view of the sales of the related finished goods or the consumption of factory supplies and spare parts.

As of December 31, 2025, inventories, other than inventories in-transit, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$115,681,364 and Aus\$23,096,502 (2024: US\$117,950,000 and Aus\$23,340,281). Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

Inventories of Petrocentral are pledged as collateral to the short-term loan obtained from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") as of December 31, 2025 and 2024 (Note 13).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN UNIT APARTEMEN

Persediaan unit apartemen WG terletak di Pearl Garden Resort Apartment (PGRA), Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, Jakarta Selatan. Pada tanggal 30 Juli 2020, WG telah menyerahkan pengelolaan satuan rumah susun PGRA ke Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun PGRA (PPPSRS PGRA).

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan unit apartemen, sebagian properti investasi (Catatan 9), dan sebagian aset tetap WG (Catatan 10) di dalam kompleks PGRA diasuransikan oleh PPPSRS PGRA dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (31 Desember 2024: Rp550 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan unit apartemen di atas, manajemen berkeyakinan bahwa nilai neto persediaan tersebut dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Premi asuransi	365.476	369.233	<i>Insurance premiums</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	293.121	221.480	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Total	658.597	590.713	Total

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, Jakarta Selatan, yang direncanakan untuk pembangunan dan pengembangan proyek perkantoran dan apartemen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada properti investasi yang dijaminkan.

7. APARTMENT UNIT INVENTORY

Apartment unit inventory of WG are located in Pearl Garden Resort Apartment (PGRA), Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, South Jakarta. On July 30, 2020, WG handed over the management of apartment units of the PGRA to Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun PGRA (PPPSRS PGRA).

As of December 31, 2025, apartment unit inventory, certain investment property (Note 9) and certain WG's fixed assets (Note 10) in the PGRA complex, are covered by insurance by PPPSRS PGRA under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp550 billion (December 31, 2024: Rp550 billion). Management is of the opinion that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, based on the review of physical conditions and net realizable value of apartment unit inventory, the management believes that the net carrying values of apartment unit inventory is fully realizable and hence, allowance for decline in value of inventory is not necessary.

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

9. INVESTMENT PROPERTY

Investment property represents assets owned by WG located in Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, South Jakarta, which are planned for construction and development of office tower and apartment projects.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that there was no indication of impairment in the value of investment property.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no investment property pledged as collateral.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

WG memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian properti investasi, persediaan unit apartemen (Catatan 7), dan sebagian aset tetap WG (Catatan 10) di dalam kompleks PGRA diasuransikan oleh PPPSRS PGRA dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (31 Desember 2024: Rp550 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar (tidak diaudit).

9. INVESTMENT PROPERTY (continued)

WG obtained title of ownership on land in the form of HGB certificate covering its land with expiration date on August 22, 2036. Management is of the opinion that the term of this landright can be renewed/extended upon its expiration.

As of December 31, 2025, certain investment property, apartment unit inventory (Note 7) and certain WG's fixed assets (Note 10) in the PGRA complex, are covered by insurance by PPPSRS PGRA under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp550 billion (December 31, 2024: Rp550 billion). Management is of the opinion that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, area of land available for development is 1.4 hectares (unaudited).

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2c)/ Exchange Difference From Financial Statements Translations (Note 2c)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan							Cost
Tanah	5.749.026	-	-	-	9.522	5.758.548	Land
Bangunan dan pengembangan	19.483.679	-	-	1.384.913	253.334	21.121.926	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	212.852.043	89.231	152.157	4.166.621	2.467.157	219.422.895	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	3.089.567	41.973	71.896	29.628	45.656	3.134.928	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	1.701.226	108.480	276.068	-	(5.799)	1.527.839	Transportation equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	12.582.200	6.183.374	-	(5.581.162)	(111.921)	13.072.491	Constructions in-progress
Total nilai perolehan	255.457.741	6.423.058	500.121	-	2.657.949	264.038.627	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Tanah	148.476	-	-	-	(4.645)	143.831	Land
Bangunan dan pengembangan	15.034.681	373.921	-	-	172.635	15.581.237	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	207.076.250	1.089.100	138.799	-	2.257.243	210.283.794	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.811.950	98.683	47.081	-	30.080	2.893.632	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	1.440.549	121.663	271.390	-	(913)	1.289.909	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	226.511.906	1.683.367	457.270	-	2.454.400	230.192.403	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	28.945.835					33.846.224	Net Book Value

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2c)/ Exchange Difference From Financial Statements Translations (Note 2c)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan							Cost
Tanah	5.831.533	-	-	-	(82.507)	5.749.026	Land
Bangunan dan pengembangan	19.922.906	-	-	16.171	(455.298)	19.483.679	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	216.042.973	41.258	52.183	410.647	(3.590.652)	212.852.043	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	3.134.907	27.449	3.924	20.250	(89.115)	3.089.567	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	1.814.375	19.718	124.073	-	(8.794)	1.701.226	Transportation equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	3.044.019	10.120.408	-	(447.068)	(135.159)	12.582.200	Constructions in-progress
Total nilai perolehan	249.790.613	10.208.833	180.180	-	(4.361.525)	255.457.741	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Tanah	155.353	-	-	-	(6.877)	148.476	Land
Bangunan dan pengembangan	15.011.715	397.327	-	-	(374.361)	15.034.681	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	209.336.221	1.079.061	50.651	-	(3.283.381)	207.076.250	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.780.668	99.610	3.924	-	(64.404)	2.811.950	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	1.421.701	149.282	124.073	-	(6.361)	1.440.549	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	228.705.658	1.725.280	178.648	-	(3.740.384)	226.511.906	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	21.084.955					28.945.835	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2025, penambahan aset tetap yang belum dilunasi sebesar US\$283.897 (2024: nihil).

As of December 31, 2025, unpaid additions to fixed assets amounted to US\$283,897 (2024: nil).

Penurunan nilai

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Impairment

The Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Hak atas tanah

Perusahaan memiliki beberapa sertifikat HGB yang berakhir pada tanggal antara 5 Agustus 2026 - 28 Februari 2046.

Land rights

The Company has several HGB certificates which will expire between August 5, 2026 - February 28, 2046.

Petrocentral memiliki sertifikat HGB yang berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2045.

Petrocentral has HGB certificate which is valid until April 25, 2045.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

The management believes that HGB can be extended upon expiration.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Wetherill Park, New South Wales, Australia.

AWAL has freehold titles of ownership for its land located in Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Laba atas pelepasan aset tetap

Gains on disposals of fixed assets

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	95.485	35.067	Proceeds from disposals of fixed assets
Piutang dari pelepasan aset tetap	5.959	-	Receivables from disposals of fixed assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(62)	14	Exchange differences from financial statements translations
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(27.904)	(1.532)	Net book value of disposed fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap	73.478	33.549	Gains on disposals of fixed assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Beban pokok penjualan	1.451.477	1.461.869
Beban umum dan administrasi	224.629	255.704
Beban penjualan dan distribusi	7.261	7.707
Total	1.683.367	1.725.280

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$210.239.920 (2024: US\$208.472.608), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan dan alat-alat pengangkutan.

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan sebagaimana diatur dalam PMK No. 233/PMK.03/2015. Nilai pasar aset tetap yang dinilai kembali sebesar US\$68.206.055 (ekuivalen dengan Rp940.902.520.000) dengan nilai buku fiskal aset tetap sebesar US\$6.337.804. Perusahaan membayar pajak final sebesar 3% atas kelebihan penilaian kembali aset tetap tersebut.

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$236.756.000, Aus\$79.200.000, dan Rp566.685.518.131 (2024: US\$235.655.000, Aus\$70.000.000 dan Rp568.976.945.858). Sebagian aset tetap WG di dalam kompleks PGRA, persediaan unit apartemen (Catatan 7), dan sebagian properti investasi (Catatan 9) diasuransikan oleh PPPSRS PGRA dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (31 Desember 2024: Rp550 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Petrocentral

Aset tetap tertentu milik Petrocentral dijaminan untuk fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari DBS (Catatan 13).

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation

Depreciation of fixed assets were charged to operations, as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Cost of goods sold	1.451.477	1.461.869
General and administrative expenses	224.629	255.704
Selling and distribution expenses	7.261	7.707
Total	1.683.367	1.725.280

As of December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US\$210,239,920 (2024: US\$208,472,608), which mainly consist of buildings, machinery and equipment and transportation equipment.

Revaluation of fixed assets

In 2016, Company revalued its fixed assets for tax purposes as stipulated in PMK No. 233/PMK.03/2015. The market value of fixed assets revalued was US\$68,206,055 (equivalent to Rp940,902,520,000) while the tax book value of such fixed assets amounted to US\$6,337,804. The Company paid final tax at 3% based on the revaluation increments of these fixed assets.

Collateralization and insurance coverage

As of December 31, 2025, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$236,756,000, Aus\$79,200,000 and Rp566,685,518,131 (2024: US\$235,655,000, Aus\$70,000,000 and Rp568,976,945,858). Certain WG's fixed assets in the PGRA complex, apartment unit inventory (Note 7), and certain investment property (Note 9) are covered by insurance arranged by PPPSRS PGRA under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp550 billion (December 31, 2024: Rp550 billion). Management is of the opinion that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Petrocentral

Certain fixed assets of Petrocentral are pledged as collateral to short-term bank loan obtained from DBS (Note 13).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
31 Desember 2025				<u>December 31, 2025</u>
Bangunan dan pengembangan				<i>Building and improvement</i>
Perusahaan	32%	10.449	2026	<i>Company</i>
Entitas anak	90%	51.085	2026	<i>Subsidiaries</i>
Mesin dan peralatan				<i>Machinery and equipment</i>
Perusahaan	16%	12.614.366	2027	<i>Company</i>
Entitas anak	59%	396.591	2026	<i>Subsidiaries</i>
Total		<u>13.072.491</u>		Total
31 Desember 2024				<u>December 31, 2024</u>
Bangunan dan pengembangan				<i>Building and improvement</i>
Perusahaan	32%	10.449	2025	<i>Company</i>
Mesin dan peralatan				<i>Machinery and equipment</i>
Perusahaan	17%	8.453.224	2026	<i>Company</i>
Entitas anak	76%	4.118.527	2025	<i>Subsidiaries</i>
Total		<u>12.582.200</u>		Total

10. FIXED ASSETS (continued)

Construction in-progress

The details of constructions in-progress are as follows:

11. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan dan peralatan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan mutasinya selama tahun berjalan:

Aset Hak-guna

	2025	2024	
Saldo awal	3.006.682	3.966.267	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.856.933	66.096	<i>Additional</i>
Beban penyusutan	(958.890)	(962.692)	<i>Depreciation expense</i>
Penghentian sewa	(33.912)	(37.580)	<i>Lease termination</i>
Selisih kurs	13.766	(25.409)	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	<u>3.884.579</u>	<u>3.006.682</u>	<i>Ending balance</i>

11. LEASE

The Group has lease contracts for various assets of land, buildings and equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

Right-of-use Assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan mutasinya selama tahun berjalan: (lanjutan)

Liabilitas Sewa

	2025	2024	
Saldo awal	3.338.488	4.116.431	Beginning balance
Penambahan	1.856.933	66.096	Additional
Penambahan bunga	208.973	219.816	Accretion of interest
Pembayaran	(1.054.198)	(955.666)	Payments
Penghentian sewa	(40.159)	(42.067)	Lease termination
Selisih kurs	(55.160)	(66.122)	Foreign exchange differences
Sub-total	4.254.877	3.338.488	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	894.768	538.117	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	3.360.109	2.800.371	Long-term Portion

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban penjualan dan distribusi	521.072	527.681	Selling and distribution expenses
Beban pokok penjualan	256.064	240.914	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	181.754	194.097	General and administrative expenses
Sub-total	958.890	962.692	Sub-total
Beban bunga liabilitas sewa			Interest expense on lease liabilities
Beban keuangan	208.973	219.816	Finance costs
Beban yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek			Expense relating to leases of low value assets and short-term leases
Beban pokok penjualan	41.071	55.967	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	12.029	11.747	General and administrative expenses
Total	1.220.963	1.250.222	Total

12. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

11. LEASE (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year: (continued)

Lease Liabilities

	2025	2024	
Saldo awal	3.338.488	4.116.431	Beginning balance
Penambahan	1.856.933	66.096	Additional
Penambahan bunga	208.973	219.816	Accretion of interest
Pembayaran	(1.054.198)	(955.666)	Payments
Penghentian sewa	(40.159)	(42.067)	Lease termination
Selisih kurs	(55.160)	(66.122)	Foreign exchange differences
Sub-total	4.254.877	3.338.488	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	894.768	538.117	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	3.360.109	2.800.371	Long-term Portion

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban penjualan dan distribusi	521.072	527.681	Selling and distribution expenses
Beban pokok penjualan	256.064	240.914	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	181.754	194.097	General and administrative expenses
Sub-total	958.890	962.692	Sub-total
Beban bunga liabilitas sewa			Interest expense on lease liabilities
Beban keuangan	208.973	219.816	Finance costs
Beban yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek			Expense relating to leases of low value assets and short-term leases
Beban pokok penjualan	41.071	55.967	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	12.029	11.747	General and administrative expenses
Total	1.220.963	1.250.222	Total

12. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2025	2024	
<u>Lancar</u>				<u>Current</u>
Uang muka kepada pemasok	195.068	2.924.149		Advances to suppliers
Instrumen derivatif (Catatan 35)	-	491.068		Derivative instruments (Note 35)
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13)	-	61.874		Restricted time deposits (Note 13)
Total	195.068	3.477.091		Total
<u>Tidak Lancar</u>				<u>Non-current</u>
Jaminan	330.898	335.838		Refundable deposits
Piutang karyawan	125.196	133.272		Employee receivables
Lain-lain	34.911	31.247		Others
Total	491.005	500.357		Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan utang Petrocentral kepada PT Bank DBS Indonesia ("DBS").

Fasilitas pinjaman

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank ("SCB"), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menyediakan *Letter of Credit* untuk pembelian impor. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$18.607.670 (2024: US\$30.734.105).

Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving* dan *omnibus Letter of Credit* dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000. Sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$15.000.000 merupakan fasilitas *uncommitted time loan revolving*. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menyediakan *Letter of Credit* untuk pembelian impor dan bank garansi sehubungan dengan pembelian gas (Catatan 34b dan 34c). Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 28 April 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$28.996.050 (2024: US\$24.201.030).

Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted omnibus facility* dari DBS dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas bersama dengan UII. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menyediakan *Letter of Credit* untuk pembelian impor dan bank garansi sehubungan dengan pembelian gas (Catatan 34b, 34c dan 34d). Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$10.118.224 (2024: US\$18.201.644).

13. SHORT-TERM BANK LOAN

The short-term bank loan as of December 31, 2025 and 2024 represents loan obtained by Petrocentral from PT Bank DBS Indonesia ("DBS").

Credit facilities

The Company

The Company obtained an unsecured credit facility for general and import purposes from Standard Chartered Bank ("SCB"), with maximum credit limit amounting to US\$40,000,000. This loan facility is used to provide letter of credit for import purchases. This facility was valid until August 31, 2026 and can be extended automatically. As of December 31, 2025, the remaining available facility amounted to US\$18,607,670 (2024: US\$30,734,105).

The Company obtained an omnibus time loan revolving and omnibus Letter of Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with maximum credit limit totaling to US\$30,000,000. The portion of the facility amounting to US\$15,000,000 represents uncommitted time loan revolving facility. As of December 31, 2025, this loan facility is used to provide letter of credit for import purchases and bank guarantees in relation to gas supply (Notes 34b and 34c). This facility was unsecured and valid until April 28, 2026. As of December 31, 2025, the remaining available facility amounted to US\$28,996,050 (2024: US\$24,201,030).

The Company obtained an uncommitted omnibus facility from DBS, with a maximum credit limit of US\$20,000,000. This uncommitted omnibus facility is a joint facility with UII. This loan facility is used to provide letter of credit for import purchases and bank guarantees in relation to gas supply (Notes 34b, and 34c and 34d). This facility is unsecured and valid until October 31, 2026. As of December 31, 2025, the remaining available facility amounted to US\$10,118,224 (2024: US\$18,201,644).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen dari DBS yang dapat digunakan dalam bentuk fasilitas *Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Trust Receipt, Post-Import Financing*, Bank Garansi (Catatan 34h dan 34i) dan *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$4.500.000. Pada tanggal 10 Juli 2025, Petrocentral memperoleh persetujuan dari DBS atas penambahan limit sementara sub fasilitas *Letter of Credit* sebesar US\$900.000 yang berlaku hingga tanggal 1 Januari 2026. Pada tanggal 7 Januari 2026, jumlah maksimum fasilitas pinjaman ini secara keseluruhan telah ditingkatkan menjadi sebesar US\$7.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 6 dan 10). Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$2.100.292 (2024: US\$2.687.971).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan dan Petrocentral

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Petrocentral diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap berlokasi di Merak, Banten dan Gresik, Jawa Timur.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Credit facilities (continued)

Petrocentral

Petrocentral obtained an uncommitted short-term loan facility from DBS that can be used in the form of Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Trust Receipt, Post-Import Financing, Bank Guarantee (Notes 34h and 34i) and Revolving Credit Facility with a maximum credit limit of US\$4,500,000. On July 10, 2025, Petrocentral obtained approval from DBS for a temporary increase in the sub-limit Letter of Credit facility amounting to US\$900,000, which will remain effective until January 1, 2026. On January 7, 2026, the maximum amount of this loan facility was increased to US\$7,000,000. This facility is valid until October 31, 2026. This loan is secured by Petrocentral's inventories and certain fixed assets (Notes 6 and 10). As of December 31, 2025, the remaining available facility amounted to US\$2,100,292 (2024: US\$2,687,971).

Covenants

The Company and Petrocentral

Based on the restrictions stipulated in the loan agreements, the Company and Petrocentral are required, among others, to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the banks with respect to, among others, merger, acquisition, disposals of major fixed assets and pledge of fixed assets located in Merak, Banten and Gresik, East Java.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas telah dipenuhi oleh Perusahaan dan Petrocentral pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sesuai dengan kebijakan DBS, Petrocentral wajib menempatkan deposito pada DBS sebesar US\$61.874 atau ekuivalen dengan Rp1.000.000.000, hingga kondisi keuangan Petrocentral membaik. Deposito tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset lancar lainnya" pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,30% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pada bulan Agustus 2025, deposito ini telah ditarik oleh Petrocentral sehubungan dengan kondisi keuangan Petrocentral sudah membaik.

Suku bunga

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka pendek adalah:

	2025
Rupiah	8,50% - 10,00%
Dolar AS	6,65% - 7,85%

Lain-lain

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut maksimum satu (1) tahun dari tanggal penarikan.

Tujuan dari fasilitas pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan Petrocentral.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Compliance with loan covenants

All covenants relating to the above loans have been fulfilled by the Company and Petrocentral as of December 31, 2025 and 2024.

In accordance with DBS policy, Petrocentral is required to place time deposit at DBS amounting to US\$61,874 or the equivalent of Rp1,000,000,000, until Petrocentral's financial conditions improve. Such time deposits were presented as part of "Other current assets" account as of December 31, 2024 and earned interest at annual rates ranging from 4.00% to 4.30% for the year ended December 31, 2024. In August 2025, Petrocentral withdrew this time deposit following the improvement in its financial condition.

Interest rate

The short-term bank loans are subject to the following ranges of annual interest rates:

	2025	2024	
	8,50% - 10,00%	9,01% - 9,89%	Rupiah
	6,65% - 7,85%	7,11% - 8,37%	United States Dollar

Others

Due date of each of these facilities is maximum one (1) year from date of the drawdown.

The purpose of the above loan facilities are for working capital of the Company and Petrocentral.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian bahan baku, bahan bakar dan bahan pembantu kepada para pemasok:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Qatar Shell GTL Ltd.	9.239.367	8.367.741	Qatar Shell GTL Ltd.
Unilever Asia Private Ltd., Singapura	2.099.406	1.550.233	Unilever Asia Private Ltd., Singapore
Thai Ethoxylate Co. Ltd., Thailand	1.900.316	264.672	Thai Ethoxylate Co. Ltd., Thailand
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	930.656	541.734	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Banten Inti Gasindo	582.770	417.623	PT Banten Inti Gasindo
Mitsubishi Corporation, Jepang	-	2.365.952	Mitsubishi Corporation, Japan
Shell MDS Sdn. Bhd., Malaysia	-	1.725.231	Shell MDS Sdn. Bhd., Malaysia
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.946.118	1.147.187	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Pertamina Petrochemical Trading	3.547.074	4.248.753	PT Pertamina Petrochemical Trading
PT Lotte Chemical Indonesia	2.062.413	-	PT Lotte Chemical Indonesia
PT Petrokimia Gresik (Persero)	1.807.005	1.722.457	PT Petrokimia Gresik (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	791.641	702.770	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
Dalam Dolar Australia (masing-masing di bawah US\$500.000)	2.041.352	2.539.616	<i>In Australian Dollar (each below US\$500,000)</i>
Dalam mata uang lainnya	340.352	152.441	<i>In other currencies</i>
Total	27.288.470	25.746.410	Total

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

This account represents the Group's payables to suppliers mainly arising from purchases of raw materials, fuels and supporting materials:

Trade payables are non-interest bearing and generally on seven (7) days to one hundred and twenty (120) days terms of payment.

15. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai	402.570	369.539	<i>Value-added taxes</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Entitas Anak	381.647	-	<i>Subsidiary</i>
Lainnya	903	55.920	<i>Others</i>
Total	785.120	425.459	Total

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

15. TAXATION

Prepaid taxes

The details of prepaid taxes are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Perusahaan	2.440.578	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	166.354	444.086	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4(2)	55	19	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	44.122	63.710	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	107.346	17.878	<i>Articles 23/26</i>
Pasal 25	434.440	293.298	<i>Article 25</i>
Pajak pertambahan nilai	229.154	655.115	<i>Value-added taxes</i>
<i>Goods and Service Taxes (GST)</i>	380.066	310.922	<i>Goods and Service Taxes (GST)</i>
Total	3.802.115	1.785.028	Total

Rekonsiliasi fiskal

Sejak tahun fiskal 2015, Perusahaan dan Petrocentral menggunakan pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	46.511.853	26.045.909	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi)			<i>Add (deduct)</i>
Dividen yang diterima dari Entitas Anak dan laba antar perusahaan yang belum direalisasi, neto	1.542.327	2.246.356	<i>Dividends received from Subsidiaries and unrealized intercompany profits, net</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(3.520.464)	(3.921.834)	<i>Profit of Subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	44.533.716	24.370.431	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>

15. TAXATION (continued)

Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Perusahaan	2.440.578	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	166.354	444.086	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4(2)	55	19	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	44.122	63.710	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	107.346	17.878	<i>Articles 23/26</i>
Pasal 25	434.440	293.298	<i>Article 25</i>
Pajak pertambahan nilai	229.154	655.115	<i>Value-added taxes</i>
<i>Goods and Service Taxes (GST)</i>	380.066	310.922	<i>Goods and Service Taxes (GST)</i>
Total	3.802.115	1.785.028	Total

Fiscal reconciliation

Starting fiscal year 2015, the Company and Petrocentral use US Dollar as book-keeping currency for tax reporting and computation of tax liabilities.

The reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Beda temporer		
Penambahan (pemulihan) penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	11.220	(465.972)
Penyusutan dan amortisasi	(2.387.210)	(2.763.699)
Beban imbalan kerja	(254.409)	(21.118)
Piutang pendapatan bunga	10.351	21.660
Persediaan	15.972	34.948
Aset hak-guna	681.326	701.183
Sewa	(696.675)	(690.635)
Beda tetap		
Pendapatan dividen yang tidak dikenakan pajak	(1.005.000)	(1.850.000)
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan)	17.924	5.057
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.941.582)	(2.583.422)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	36.985.633	16.758.433
Beban pajak penghasilan - kini	8.136.839	3.686.855
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	3.284.181	3.464.404
Pasal 23	28.782	27.418
Pasal 24	26.394	31.820
Pasal 25	2.356.904	891.554
	5.696.261	4.415.196
Tagihan (utang) pajak penghasilan badan Perusahaan	(2.440.578)	728.341

Perusahaan akan melaporkan jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini tersebut untuk tahun 2025, seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) ke Kantor Pajak.

15. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation (continued)

The reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows: (continued)

Temporary differences
Addition (reversal) of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Depreciation and amortization
Employee benefit expense
Interest income receivables
Inventories
Right-of-use assets
Leases
Permanent differences
Dividend income not subject to tax
Non-deductible expenses (mainly consisting of commercial depreciation of non-tax-depreciable assets, office expenses and employee benefits)
Interest income subjected to final tax
Taxable income of the Company
Income tax expense - current
Less prepayments of income tax
Article 22
Article 23
Article 24
Article 25
Claim for income tax refund (income tax payable) of the Company

The Company will report the amounts of taxable income and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, in its income tax return (SPT PPh Badan) to the Tax Office.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan diatas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Manfaat (beban) pajak penghasilan

Rincian dari manfaat (beban) pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation (continued)

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related income tax payable had been reported by the Company in its 2024 SPT PPh Badan as submitted to the Tax Office.

Income tax benefit (expense)

Details of income tax benefit (expense) charged to profit or loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	(8.136.839)	(3.686.855)	The Company
Entitas Anak	(1.181.149)	(1.391.655)	Subsidiaries
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dari tahun sebelumnya			Adjustments in respect of current income tax of the previous year
Perusahaan	(67.269)	(19.397)	The Company
Entitas Anak	22.339	(96.048)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - kini	(9.362.918)	(5.193.955)	Income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tanggungan			Income tax benefit (expense) - deferred
Perusahaan			The Company
Persediaan	124.194	91.843	Inventories
Liabilitas imbalan kerja	(55.970)	(4.646)	Employee benefits liability
Aset tetap	(525.186)	(608.014)	Fixed assets
Lain-lain	(1.100)	7.086	Others
Sub-total	(458.062)	(513.731)	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Persediaan	8.950	80	Inventories
Aset hak guna	13.531	34.981	Leases
Aset tetap	35.202	33.662	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	9.664	48.572	Employee benefits liability
Lain-lain	48.634	50.075	Others
Sub-total	115.981	167.370	Sub-total
Beban pajak penghasilan - tanggungan	(342.081)	(346.361)	Income tax expense - deferred
Beban pajak penghasilan	(9.704.999)	(5.540.316)	Income tax expense

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian dari beban pajak penghasilan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Pajak tangguhan		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(114.575)	(73.053)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Grup atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	46.511.853	26.045.909
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan	(10.232.608)	(5.630.627)
Pengaruh pajak atas beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(25.427)	(86.581)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	938.543	649.625
Rugi fiskal yang tidak terpulihkan	(154.558)	(202.945)
Kompensasi rugi fiskal yang tidak diakui sebelumnya	20.579	100.275
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dari tahun sebelumnya	(50.887)	(89.832)
Pengaruh atas perbedaan tarif pajak	(200.641)	(280.231)
Beban pajak penghasilan	(9.704.999)	(5.540.316)

15. TAXATION (continued)

Income tax benefit (expense) (continued)

Details of income tax expense charged to other comprehensive income are as follows:

Income tax expense charged to other comprehensive income
Deferred tax
Remeasurement of employee benefits liability

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before tax, and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income

Tax expense at the applicable tax rates of the Company

Tax effect on permanent differences

Non-deductible expenses

Income subjected to final tax

Unrecoverable tax loss carry forward

Compensation of tax loss carry forward previously unrecognized

Current income tax adjustment in respect of the previous years

Effect on the difference tax rate

Income tax expense

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif (lanjutan)

Tarif pajak yang berlaku untuk Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tarif Pajak/Tax Rates	
	2025	2024
Perusahaan	22%	22%
Petrocentral, UII dan WG	22%	22%
UICPL	17%	17%
UICV	20%	20%
AWAL	30%	30%
AWNZ	28%	28%

Tagihan pajak

Rincian tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pajak penghasilan badan <u>Perusahaan</u>		
2024	728.341	728.341
<u>Petrocentral</u>		
2025	2.271	-
2024	-	2.069
2023	-	2.210
Pajak pertambahan nilai <u>Petrocentral</u>		
2025	593.003	-
2024	132.485	609.368
Total	1.456.100	1.341.988

15. TAXATION (continued)

Reconciliation of effective tax rate (continued)

The tax rates applicable to the Group for years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The Company
Petrocentral, UII and WG
UICPL
UICV
AWAL
AWNZ

Claims for tax refund

Details of claims for tax refund are as follows:

Corporate income taxes
The Company
2024
Petrocentral
2025
2024
2023

Value-added taxes
Petrocentral
2025
2024
Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021. Berdasarkan SP2DK tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan SPT PPh Badan 2021 dan membebaskan selisih pajak penghasilan badan sebesar US\$18.500 ke akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian tahun 2025. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pembetulan SPT PPh Badan 2021 tersebut sebesar Rp72.566.960 (ekuivalen dengan US\$4.456) dan dibebankan ke akun "Beban keuangan".

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022. Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar US\$1.969.965 (ekuivalen dengan Rp30.719.634.210) dari klaim awal US\$1.989.362. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisih pajak penghasilan badan tersebut sebesar US\$19.397 ke akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian tahun 2024. Perusahaan menerima pengembalian tersebut pada tanggal 24 April 2024.

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan menerima SP2DK atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023. Berdasarkan SP2DK tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan SPT PPh Badan 2023 dan membebaskan selisih pajak penghasilan badan sebesar US\$48.769 ke akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian tahun 2025. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pembetulan SPT PPh Badan 2023 tersebut sebesar Rp160.979.543 (ekuivalen dengan US\$9.594) dan dibebankan ke akun "Beban keuangan".

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results

The Company

Tax assessment for fiscal year 2021

In March 2025, the Company received tax letter concerning request for explanation of data and/or information ("SP2DK") of corporate income tax for fiscal year 2021. Based on the SP2DK, the Company amended the 2021 SPT PPh Badan and charged the difference of US\$18,500 to "Income Tax Expense - Current" account in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also received Tax Collection Letter regarding the amendment of 2021 SPT PPh Badan of Rp72,566,960 (equivalent to US\$4,456) and charged the amount to "Finance costs".

Tax assessment for fiscal year 2022

In March 2024, the Company received tax assessment letter concerning overpayment ("SKPLB") of corporate income tax for fiscal year 2022. The Tax Office assessed tax overpayment of US\$1,969,965 (equivalent to Rp30,719,634,210) from the initial claim of US\$1,989,362. The Company accepted the said assessment and charged the difference of US\$19,397 to "Income Tax Expense - Current" account in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company received the tax refund from Tax Office on April 24, 2024.

Tax assessment for fiscal year 2023

In October 2025, the Company received SP2DK for corporate income tax for fiscal year 2023. Based on the SP2DK, the Company amended the 2023 SPT PPh Badan and charged the difference of US\$48,769 to "Income Tax Expense - Current" account in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also received Tax Collection Letter regarding the amendment of 2023 SPT PPh Badan of Rp160,979,543 (equivalent to US\$9,594) and charged the amount to "Finance costs".

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak

Petrocentral

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada bulan Juni 2024, Petrocentral menerima SKPLB atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran sebesar US\$32.393 (ekuivalen dengan Rp526.224.285) dari klaim awal dengan jumlah yang sama. Pada tanggal 5 Juli 2024, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp520.889.247 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPh pasal 23 dan PPN untuk tahun fiskal yang sama sebesar Rp5.335.038).

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada bulan Juni 2025, Petrocentral menerima SKPLB atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2023. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran sebesar US\$2.210 (ekuivalen dengan Rp35.952.280) dari klaim awal dengan jumlah yang sama. Pada tanggal 24 Juli 2025, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp25.574.196 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan PPN untuk tahun fiskal yang sama sebesar Rp10.378.084).

Pemeriksaan pajak tahun 2024

Pada bulan Juni 2025, Petrocentral menerima SKPLB atas kelebihan pajak pertambahan nilai masa pajak Juli 2024. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran sebesar Rp7.625.259.928 (ekuivalen dengan US\$471.802 per tanggal 31 Desember 2024) dari klaim awal dengan jumlah yang sama. Pada tanggal 7 Juli 2025, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp7.625.259.928.

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results

Petrocentral

Tax assessment for fiscal year 2022

In June 2024, Petrocentral received SKPLB for corporate income tax overpayment pertaining to fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office agreed to refund the tax overpayment amounting to US\$32,393 (equivalent with Rp526,224,285) from the initial claim of the same amount. On July 5, 2024, Petrocentral received the refund from Tax Office amounting to Rp520,889,247 (after deduction of underpayment of income tax art 23 and VAT for the same fiscal year amounting to Rp5,335,038).

Tax assessment for fiscal year 2023

In June 2025, Petrocentral received SKPLB for corporate income tax overpayment pertaining to fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office agreed to refund the tax overpayment amounting to US\$2,210 (equivalent with Rp35,952,280) from the initial claim of the same amount. On July 24, 2025, Petrocentral received the refund from the Tax Office amounting to Rp25,574,196 (after deduction of underpayment of income tax art 23, income tax art 4(2) and VAT for the same fiscal year amounting to Rp10,378,084).

Tax assessment for fiscal year 2024

In June 2025, Petrocentral received SKPLB for value-added tax overpayment pertaining to July 2024 tax period. Based on the SKPLB, the Tax Office agreed to refund the tax overpayment amounting to Rp7,625,259,928 (equivalent with US\$471,802 as of December 31, 2024) from the initial claim of the same amount. On July 7, 2025, Petrocentral received the refund from Tax Office amounting Rp7,625,259,928.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Petrocentral (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2024 (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2025, Petrocentral menerima SKPLB atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2024. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran sebesar US\$2.069 (ekuivalen dengan Rp34.281.236) dari klaim awal dengan jumlah yang sama. Pada tanggal 12 November 2025, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp17.405.126 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPh pasal 21 dan PPN untuk tahun fiskal yang sama sebesar Rp16.876.110).

Pada bulan Januari 2026, Petrocentral menerima SKPLB atas kelebihan pajak pertambahan nilai masa pajak Desember 2024. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran sebesar Rp2.222.480.635 (ekuivalen dengan US\$137.513 per tanggal 31 Desember 2024) dari klaim awal dengan jumlah US\$137.566. Pada tanggal 12 Maret 2026, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp2.222.480.635.

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Aset Pajak Tangguhan		
Aset tetap	3.631.594	4.143.635
Liabilitas imbalan kerja	788.750	906.192
Persediaan	306.659	172.866
Aset hak-guna	77.786	66.987
Lain-lain	116.785	62.756
Aset Pajak Tangguhan	4.921.574	5.352.436

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Petrocentral (continued)

Tax assessment for fiscal year 2024 (continued)

In October 2025, Petrocentral received SKPLB for corporate income tax overpayment pertaining to fiscal year 2024. Based on the SKPLB, the Tax Office agreed to refund the tax overpayment amounting to US\$2,069 (equivalent with Rp34,281,236) from the initial claim of the same amount. On November 12, 2025, Petrocentral received the refund from Tax Office amounting to Rp17,405,126 (after deduction of underpayments of income tax art 21 and VAT for the same fiscal year amounting to Rp16.876.110).

In January 2026, Petrocentral received SKPLB for value-added tax overpayment pertaining to December 2024 tax period. Based on the SKPLB, the Tax Office agreed to refund the tax overpayment amounting to Rp2,222,480,635 (equivalent with US\$137,513 as of December 31, 2024) from the initial claim of US\$137,566. On March 12, 2026, Petrocentral received the refund from Tax Office amounting to Rp2,222,480,635.

Deferred tax

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

Deferred Tax Assets
Fixed assets
Employee benefits liability
Inventories
Right-of-use assets
Others

Deferred Tax Assets

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar US\$1.222.110 dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari entitas anak (2024: US\$1.345.746).

Rugi fiskal di Indonesia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Rugi fiskal di Australia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan tanpa jangka waktu jika entitas dapat memenuhi kriteria tertentu.

Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Biaya pengangkutan	207.476	268.114	Freight and delivery
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	872.340	777.076	Others (each below US\$200,000)
Total	1.079.816	1.045.190	Total

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

17. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
<u>Jangka pendek</u> Instrumen derivatif (Catatan 35)	225.538	17.426	<u>Current</u> Derivative instruments (Note 35)
<u>Jangka panjang</u> Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	6.832	7.094	<u>Non-current</u> Estimated cost of dismantling and removing of fixed assets

15. TAXATION (continued)

Deferred tax (continued)

As of December 31, 2025, the Group did not recognize deferred tax assets amounting to US\$1,222,110 on tax loss carryforward from subsidiaries (2024: US\$1,345,746).

Tax losses in Indonesia are available for five (5) years for offsetting against future taxable profits. Tax losses in Australia have no definitive time to be offset against future taxable profits if the entity is able to meet certain conditions.

Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

17. OTHER LIABILITIES

The details of other liabilities are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34
PT Lautan Luas Tbk	22.858.900	5,96
Publik dan lain - lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	137.825.002	35,96
Total	383.331.363	100,00

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 318.509 saham (0,08%) Perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan, Petrocentral, UII dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

18. EQUITY

Share Capital

As of December 31, 2025 and 2024, the details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
32.789.588	PT Aspirasi Luhur
10.273.440	PT Alas Pusaka
9.326.168	PT Salim Chemicals Corpora
5.378.725	PT Lautan Luas Tbk
32.430.377	Public and others (each below 5% ownership)
90.198.298	Total

As of December 31, 2025 and 2024, Hanny Sutanto, the Company's vice president commissioner owned 318,509 shares (0.08%) of the Company.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company, Petrocentral, UII and Subsidiaries are also required by the Corporate Law to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451	14.524.451
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	4.159.298	4.159.298
Tambahan setoran modal pada entitas anak dan akuisisi kepentingan nonpendengali	(635.357)	(185.945)
Total	18.469.031	18.918.443

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebagai berikut:

Deskripsi/ Description	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction	Total Imbalan/ Total Consideration	Bagian atas Nilai Tercatat Aset yang Diakuisisi/ Share in the Carrying Amount of the Acquired Assets	Selisih nilai transaksi/ Difference in the Value of Transactions
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG/Sales of the Company's land to WG	31 Oktober 1997/ October 31, 1997	60.482.549	49.414.000	11.068.549
Konversi atas obligasi konversi WG/Conversion of convertible bonds of WG	16 Juni 2005/ June 16, 2005	1.630.987	(3.169.778)	(4.800.765)
Total/Total				6.267.784
Akumulasi realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 2g)/ Accumulated realization until December 31, 2012 (Note 2g)				(2.108.486)
Total/Total				4.159.298

18. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain healthy working capital ratio and a capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of cash received from the issuance of stock over the total nominal value of the shares, the excess of total theoretical value over total nominal value of shares distributed as stock dividends and differences arising from restructuring transactions among entities under common control.

The details of this account are as follows:

The details of differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**20. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ANAK**

Akun ini terdiri dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
AWAL dan Entitas Anak	715.938	(972.120)
UII dan Entitas Anak	(33.977.295)	(33.574.641)
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)
UICV	(2.431.996)	(2.103.434)
Total	(42.433.571)	(43.390.413)

**20. EXCHANGE DIFFERENCES FROM FINANCIAL
STATEMENTS TRANSLATIONS OF
SUBSIDIARIES**

This account consists of foreign exchange differences from financial statement translations of the following Subsidiaries which are reported in currencies other than US Dollar (Note 2a):

*AWAL and Subsidiary
UII and Subsidiaries
Petrocentral
UICV*

Total

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS**

Perusahaan

Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 26 September 2025, membagikan dividen kas interim tahun buku 2025 sebesar US\$5.013.763 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 9 Oktober 2025 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp16.438 untuk US\$1 berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tanggal 8 September 2025 (Rp215 per saham). Dividen dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2025.

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 20 Mei 2025, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No.116, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$10.385.996, dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 3 Juni 2025, yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp16.535 untuk US\$1 berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 16 Mei 2025 (Rp448 per saham). Dividen dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2025.

**21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND CASH DIVIDENDS**

The Company

The Directors, based on approval of the Board of Commissioners on September 26, 2025, distribute the interim cash dividends for the year 2025 amounted to US\$5,013,763 to the registered shareholders as of October 9, 2025 and paid in Rupiah currency using the middle exchange rate of Rp16,438 for US\$1 as published by Bank Indonesia as of September 8, 2025 (Rp215 per share). Dividends were paid on October 21, 2025.

During the AGSM held on May 20, 2025, which minutes were documented by Notarial Deed No.116 of Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000 in accordance with Article 61 Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends amounting to US\$10,385,996, distributed to registered shareholder as of June 3, 2025, to be paid in Rupiah currency using the middle exchange rate of Rp16,535 for US\$1 as published by Bank Indonesia as of May 16, 2025 (Rp448 per share). Dividends were paid on June 12, 2025.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 14 Juni 2024, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No.125, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$6.728.000, dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 28 Juni 2024, yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp16.295 untuk US\$1 berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 12 Juni 2024 (Rp286 per saham). Dividen dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang dividen sebesar US\$663.198 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (2024: US\$589.311 sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga").

**22. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Bahan Kimia		
Surfactants	375.142.333	323.219.118
Phosphate	25.414.829	21.459.589
Total	400.557.162	344.678.707

Perusahaan menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 30). Tidak ada pendapatan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk bahan kimia diatas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak.

**21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND CASH DIVIDENDS (continued)**

The Company (continued)

During the AGSM held on June 14, 2024, which minutes were documented by Notarial Deed No.125 of Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000 in accordance with Article 61 Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends amounting to US\$6,728,000, distributed to registered shareholder as of June 28, 2024, to be paid in Rupiah currency using the middle exchange rate of Rp16,295 for US\$1 as published by Bank Indonesia as of June 12, 2024 (Rp286 per share). Dividends were paid on July 19, 2024.

As of December 31, 2025, dividends payables amounting to US\$663,198 were presented as part of "Other Payables - Third Parties" account in the consolidated statement of financial position (2024: US\$589,311 was presented as part of "Other Payables - Third Parties" account).

**22. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS**

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

The Company sells most of their products to related parties (Note 30). There is no revenue to any third-party customers exceeding 10% of total consolidated revenue.

The performance obligations of the Group, which cover the chemical products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery at the customer's location as agreed in the contracts.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Bahan Kimia</u>		
Bahan baku yang digunakan	243.810.519	220.011.921
Upah dan beban pabrikasi	48.152.255	43.459.986
Total beban produksi	291.962.774	263.471.907
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	3.704.361	2.971.177
Akhir tahun	(3.080.537)	(3.704.361)
Beban pokok produksi	292.586.598	262.738.723
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	52.955.036	72.737.007
Pembelian	18.353.337	17.581.493
Akhir tahun	(26.532.984)	(52.955.036)
Total	337.361.987	300.102.187

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Ltd. (Qatar Shell) dan PT Pertamina Petrochemical Trading.

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
2025	2024
	<u>Chemicals</u>
	Raw materials used
	Direct labor and factory overhead
	Total manufacturing cost
	Work in-process inventory
	At beginning of year
	At end of year
	Cost of goods manufactured
	Finished goods inventory
	At beginning of year
	Purchases
	At end of year
Total	Total

The main suppliers are Qatar Shell GTL Ltd. (Qatar Shell) and PT Pertamina Petrochemical Trading.

24. BEBAN OPERASI

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	8.222.563	7.164.570
Penyusutan (Catatan 10, 11 dan 30)	528.333	535.388
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	326.303	306.762
Total	9.077.199	8.006.720
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji, bonus dan kesejahteraan lainnya	9.154.381	9.374.914
Beban asuransi	547.003	680.085
Pajak bumi dan bangunan	406.388	420.445
Penyusutan (Catatan 10, 11 dan 30)	406.383	449.801
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	1.202.048	1.231.356
Total	11.716.203	12.156.601

	<u>Selling and distribution expenses</u>
	Freight and delivery
	Depreciation (Notes 10, 11 and 30)
	Others (each below US\$300,000)
Total	Total
	<u>General and administrative expenses</u>
	Salaries, bonuses and other benefits
	Insurance expense
	Property tax
	Depreciation (Notes 10, 11 and 30)
	Others (each below US\$300,000)
Total	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

25. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Penghasilan operasi lain</u>			<u>Other operating income</u>
Laba kurs operasi	858.200	144.517	Operating foreign exchange gain
Penjualan scrap katalis	636.015	-	Sales of scrap of catalyst
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 35)	-	886.745	Gain on derivative instruments (Note 35)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	229.487	70.810	Others (each below US\$300,000)
Total	1.723.702	1.102.072	Total
<u>Beban operasi lain</u>			<u>Other operating expenses</u>
Rugi kurs operasi	1.019.990	1.220.478	Operating foreign exchange loss
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 35)	666.458	61.902	Loss on derivative instruments (Note 35)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	378.239	537.635	Others (each below US\$300,000)
Total	2.064.687	1.820.015	Total

26. PENGHASILAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan bunga	5.498.605	3.976.077	Interest income
Laba kurs keuangan, neto	316.068	-	Financing foreign exchange gain, net
Total	5.814.673	3.976.077	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban bunga	298.270	447.254	Interest expenses
Rugi kurs keuangan, neto	-	432.957	Financing foreign exchange loss, net
Total	298.270	880.211	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.981.518	20.760.999
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0965	0,0542

28. EARNINGS PER SHARE

The details of calculation of basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent are as follows:

Profit for the year attributable to equity holders of the parent

Total weighted-average of the outstanding of common stock (in number of shares)

Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Perusahaan		
Imbalan jangka panjang sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku	407.322	1.107.969
Imbalan jangka panjang lainnya	309.163	310.643
Sub-total	716.485	1.418.612
Entitas Anak		
Imbalan jangka panjang sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku	46.165	138.799
Sub-total	46.165	138.799
Total	762.650	1.557.411

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employee allowances.

Long-term employee benefits liability

This account consists of:

The Company
Long-term benefits in accordance with Collective Labor Agreement and applicable regulations
Other long-term benefits

Sub-total

Subsidiaries
Long-term benefits in accordance with Collective Labor Agreement and applicable regulations

Sub-total

Total

Program pensiun iuran pasti

Aset program pensiun iuran pasti Perusahaan, Petrocentral dan WG dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI).

Defined contribution pension plan

The Company, Petrocentral and WG defined contribution pension plan assets were managed by Bank Rakyat Indonesia Financial Institution Pension Fund (DPLK BRI).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja sebesar 3% hingga 5% dari gaji bulanan karyawan (2024: 3% hingga 5%).

Beban iuran pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan ke operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berjumlah US\$125.968 (2024: US\$145.707), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ sebesar 11,50% hingga 12,00% (2024: 11,00% hingga 11,50%) dari gaji bulanan karyawan, sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan ke operasi oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$678.734 untuk tahun 2025 (2024: US\$630.070), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku, yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liability
(continued)**

Defined contribution pension plan (continued)

As of December 31, 2025, contributions to this fund borne by the employers are computed at 3% to 5% of the employees' monthly salaries (2024: 3% to 5%).

The Company's, Petrocentral's and WG's retirement benefits contributions under the defined contribution plan charged to operations for the year ended December 31, 2025 amounting to US\$125,968 (2024: US\$145,707), were presented as part of "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

AWAL and AWNZ also have defined contribution retirement plans covering their employees. Contributions funded by AWAL and AWNZ are computed at 11,50% to 12,00% (2024: 11.00% to 11.50%) of the employees' monthly salaries, meanwhile the employees are free in determining their respective monthly contribution. Employee benefits expense charged to operations by AWAL and AWNZ amounting to US\$678,734 in 2025 (2024: US\$630,070), were presented as part of "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Defined benefit pension plan

The Company, Petrocentral and WG also recognized employee benefits expense, as regulated in Collective Labor Agreement and the applicable regulations, that is not covered by the defined contribution retirement plan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diestimasi oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 10 Maret 2026 dan 17 Maret 2025. Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi sebesar US\$231.931 (2024: US\$226.692), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Tingkat diskonto aktuarial per tahun	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,13%
Tingkat hasil investasi per tahun	6,76% - 6,91%	6,76% - 6,82%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%
Tingkat mortalitas	TMI 2019*)	TMI 2019*)
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years
Usia pensiun dipercepat	46 tahun/46 years	46 tahun/46 years
Tingkat pengunduran diri	1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for every age until 29 years and decline to 0% at 46 years	1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for every age until 29 years and decline to 0% at 46 years
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate

*) Tabel Mortalita Indonesia/Indonesia Mortality Table

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liability
(continued)**

Defined benefit pension plan (continued)

The provision for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 were estimated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, an independent actuary, in its reports dated March 10, 2026 and March 17, 2025, respectively. The actuarial valuations apply the "Projected Unit Credit" method adjusted by the amounts covered under the Company's, Petrocentral's and WG's pension funds.

For the year ended December 31, 2025, pension benefit charged to operations amounting to US\$231,931 (2024: US\$226,692), were presented as part of "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Actuarial discount rate per annum
Investment rate of return per annum
Salary increase rate per annum
Mortality rate
Normal retirement age
Early retirement age
Voluntary resignation rate

Disability rate

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	1.246.768	1.559.870
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	87.401	118.482
Beban bunga	75.486	93.227
Biaya jasa lalu	149	-
	<u>163.036</u>	<u>211.709</u>
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	102.899	(226.187)
Penyesuaian demografi dan pengalaman	(621.298)	(111.200)
	<u>(518.399)</u>	<u>(337.387)</u>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(47.992)	(69.114)
Pembayaran imbalan kerja	(389.926)	(118.310)
Saldo akhir	<u>453.487</u>	<u>1.246.768</u>

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja berupa penghargaan jasa jangka panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan masa kerja dan upah saat ini.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa logam mulia (berakhir di akhir 2024) dan cuti panjang. Cuti panjang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan gaji pokok.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liability
(continued)**

Defined benefit pension plan (continued)

Movements of present value of defined benefit obligation for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
2025	2024
	Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss</u>	
	Current service cost
	Interest cost
	Past service cost
	Remeasurement gain charged to other comprehensive income
	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
	Demographics and experience adjustments
	Exchange difference from financial statement translation
	Benefits paid
	Ending balance

Other long-term benefits

The Company provides long service benefits in the form of long service award that can be compensated with payment based on the period of service and the current salary.

Moreover, the Company also provides other long-term employee benefits in the form of precious metals (ended at end 2024) and long service leave. Long-service leave can be compensated with payment based on the basic salary.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Beban (manfaat) imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Biaya jasa kini	27.181	32.966
Beban bunga	20.636	22.803
Kerugian aktuarial	21.078	(40.786)
Total	68.895	14.983

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	310.643	363.408
Beban kesejahteraan karyawan	68.895	14.983
Pembayaran tahun berjalan	(56.303)	(56.696)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(11.677)	(16.382)
Laba (rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(2.395)	5.330
Saldo akhir	309.163	310.643

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pasca-kerja yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah cukup untuk menutupi imbalan yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liability
(continued)**

Other long-term benefits (continued)

Other long-term benefits expenses (benefits) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Biaya jasa kini	27.181	32.966
Beban bunga	20.636	22.803
Kerugian aktuarial	21.078	(40.786)
Total	68.895	14.983

Other long-term benefit liability movements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	310.643	363.408
Beban kesejahteraan karyawan	68.895	14.983
Pembayaran tahun berjalan	(56.303)	(56.696)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(11.677)	(16.382)
Laba (rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(2.395)	5.330
Saldo akhir	309.163	310.643

The management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Company and its Subsidiaries are adequate to cover the benefits required under applicable regulation.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		
2025			
Kenaikan	1%	(104.180)	
Penurunan	(1%)	127.727	
2024			
Kenaikan	1%	(153.287)	
Penurunan	(1%)	168.618	

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

Pembayaran kewajiban imbalan kerja yang tidak terdiskonto untuk periode mendatang tanpa memperhitungkan dana yang tersedia di program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
1 tahun	171.671	273.548
1 - 5 tahun	336.505	1.093.326
Lebih dari 5 tahun	3.643.117	3.707.749
Total	4.151.293	5.074.623

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah antara 6,60 tahun sampai dengan 17,36 tahun (2024: antara 5,64 tahun sampai dengan 17,9 tahun).

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

On December 31, 2025 and 2024, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage		
2025			
Kenaikan	1%	123.956	
Penurunan	(1%)	(102.657)	
2024			
Kenaikan	1%	164.357	
Penurunan	(1%)	(151.713)	

The sensitivity analysis above have been determined based on the deterministic method, which employs the same procedures as the actual calculation but applying a change in the assumptions using the tested sensitivity factor.

Undiscounted payments of employee benefit obligation in future years without considering funds available in defined contribution pension plan are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
1 tahun	171.671	273.548
1 - 5 tahun	336.505	1.093.326
Lebih dari 5 tahun	3.643.117	3.707.749
Total	4.151.293	5.074.623

The average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2025 ranges from 6.60 years to 17.36 years (2024: ranges from 5.64 years to 17.9 years).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2025	2024	2025	2024
Piutang usaha (Catatan 5)				
PT Wings Surya	5.410.023	5.284.649	1,47%	1,55%
PT Sayap Mas Utama	4.036.770	3.494.135	1,10%	1,02%
PT Karunia Unggul Semesta	1.740.281	2.449.272	0,47%	0,72%
Lain-lain	962.917	639.103	0,27%	0,19%
Total	12.149.991	11.867.159	3,31%	3,48%

Trade receivables (Note 5)	
PT Wings Surya	
PT Sayap Mas Utama	
PT Karunia Unggul Semesta	
Others	
Total	

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2025	2024	2025	2024
Utang Usaha				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	465.568	2.301.790	1,06%	5,60%
Lain-lain	205.725	12.191	0,47%	0,03%
Total	671.293	2.313.981	1,53%	5,63%
Utang lain-lain				
Lain-lain	21.235	56.841	0,05%	0,14%

Trade Payables	
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	
Others	
Total	
Other payables	
Others	

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue	
	2025	2024	2025	2024
Pendapatan				
PT Wings Surya	105.319.487	85.241.689	26,29%	24,73%
PT Sayap Mas Utama	70.500.319	84.342.714	17,60%	24,47%
PT Karunia Unggul Semesta	29.711.417	18.276.062	7,42%	5,30%
Lain-lain	24.748.960	25.161.731	6,18%	7,30%
Total	230.280.183	213.022.196	57,49%	61,80%

Revenues	
PT Wings Surya	
PT Sayap Mas Utama	
PT Karunia Unggul Semesta	
Others	
Total	

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases	
	2025	2024	2025	2024
Pembelian				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	7.971.220	10.463.814	3,20%	4,37%
Lain-lain	594.150	509.013	0,24%	0,21%
Total	8.565.370	10.972.827	3,44%	4,58%

Purchases	
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	
Others	
Total	

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Grup melakukan transaksi penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku serta bahan tidak langsung dengan pihak-pihak berelasi yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo yang timbul dari transaksi ini masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun piutang usaha dan utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- b. Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Karyaindah Alam Sejahtera ("KIAS") sebagai pesewa. Objek sewa dalam perjanjian ini adalah dermaga dan tanki timbun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2025. Pada tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan dan KIAS mengadakan perjanjian sewa baru untuk periode 16 Juni 2025 sampai dengan 31 Desember 2026.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, penyusutan aset hak-guna tanki dan beban sewa dermaga sebesar Rp8.338.292.238 dan Rp493.635.673 atau ekuivalen dengan US\$521.072 dan US\$29.913 (2024: Rp7.928.937.648 dan Rp410.703.372 atau ekuivalen dengan US\$527.681 dan US\$25.816) disajikan sebagai bagian dari beban penyusutan aset hak-guna dan beban lain-lain dalam akun beban penjualan dan distribusi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang sewa kepada KIAS atas sewa tanki tersebut masing-masing sebesar Rp8.674.517.838 (ekuivalen dengan US\$516.894) atau sebesar 1,17% dari total liabilitas konsolidasian dan Rp2.414.460.715 (ekuivalen dengan US\$149.391) atau sebesar 0,36% dari total liabilitas konsolidasian, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties is as follows:

- a. The Group has sales of finished goods and purchase of raw materials and indirect materials transactions with related parties which were presented as part of revenue from contracts with customers and cost of goods sold, respectively, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Related parties transaction balances arising from these transactions were presented as part of trade receivables and trade payables, respectively, in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.
- b. On June 27, 2023, the Company entered into a rental agreement with PT Karyaindah Alam Sejahtera ("KIAS") as lessor. The objects of the rent are the dock loading and storage tank. This agreement was valid until June 16, 2025. On June 16, 2025, the Company entered into a new rental agreement with KIAS for the period from June 16, 2025 to December 31, 2026.

For the year ended on December 31, 2025, depreciation of right-of-use assets related to the stogare tank and dock loading rental expense amounting to Rp8,338,292,238 and Rp493,635,673 or equivalent to US\$521,072 and US\$29,913 (2024: Rp7,928,937,648 and Rp410,703,372 or equivalent to US\$527,681 and US\$25,816) were presented as part of depreciation of right-of-use assets and other expenses in selling and distribution expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding lease liabilities to KIAS related to tank rental amounting to Rp8,674,517,838 (equivalent to US\$516,894) or 1.17% of total consolidated liabilities and Rp2,414,460,715 (equivalent to US\$149,391) or 0.36% of total consolidated liabilities, respectively, were presented as part of "Long-term lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c. Pada tanggal 27 Agustus 2021 dan 2 September 2021, Perusahaan dan WG mengadakan perjanjian sewa dengan PT Megah Niaga Jaya ("MNJ") sebagai pesewa, untuk ruangan kantor. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 5 Desember 2025. Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan dan WG telah mengadakan perjanjian sewa dengan MNJ sebagai pesewa, untuk ruangan kantor selama periode 6 Desember 2025 hingga 5 Desember 2031.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, penyusutan aset hak-guna ruang kantor sebesar Rp2.345.859.192 atau ekuivalen dengan US\$160.837 (2024: Rp2.522.310.961 atau ekuivalen dengan US\$173.750) disajikan sebagai bagian dari beban lain-lain dalam akun beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang sewa kepada MNJ atas sewa ruang kantor tersebut masing-masing sebesar Rp14.010.834.418 (ekuivalen dengan US\$834.873) atau sebesar 1,90% dari total liabilitas konsolidasian dan sebesar Rp2.219.860.767 (ekuivalen dengan US\$137.351) atau sebesar 0,33% dari total liabilitas konsolidasian, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties is as follows (continued):

- c. On August 27, 2021 and September 2, 2021, the Company and WG entered into a rental agreement with PT Megah Niaga Jaya ("MNJ") as lessor, for office space. This agreement is valid from December 6, 2021 until December 5, 2025. On June 26, 2025, the Company and WG entered into a rental agreement with MNJ as lessor, for office space for the period from December 6, 2025 to December 5, 2031.

For the year ended December 31, 2025, depreciation of right-of-use assets related to the office space amounting to Rp2,345,859,192 or equivalent to US\$160,837 (2024: Rp2,522,310,961 or equivalent to US\$173,750) were presented as part of other expenses in general and administrative expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding lease liabilities to MNJ related to the office space rental amounting to Rp14,010,834,418 (equivalent to US\$834,873) or 1.90% of total consolidated liabilities and amounted to Rp2,219,860,767 (equivalent to US\$137,351) or 0.33% of total consolidated liabilities, respectively, were presented as part of "Long-term lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian/Purchases
PT Karunia Unggul Semesta	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Karyaindah Alam Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan, Sewa tanki timbun, Sewa dermaga/Revenues, Tank rental, Dock Loading
PT Megah Niaga Jaya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Sewa ruang kantor/Office space rental
PT Sayap Mas Utama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Wings Surya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tidak ada perpindahan antar level hirarki nilai wajar selama 2025 dan 2024.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current assets - employee receivables and refundable deposits, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Derivative instruments are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

There was no transfer between level of fair value hierarchy during 2025 and 2024.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas bahan kimia dan real estat.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into two business segments, consisting of chemicals and real estate.

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Bahan Kimia/ Chemicals	Real estat/ Real estate	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan kepada pelanggan eksternal	400.557.162	-	-	400.557.162	Revenue from external customers
Pendapatan intra segmen	35.251.967	-	(35.251.967)	-	Intra-segment revenue
Pendapatan neto	435.809.129	-	(35.251.967)	400.557.162	Net revenues
Hasil segmen					Segment result
Laba (rugi) operasi	44.251.277	(706.457)	(1.484.032)	42.060.788	Profit (loss) from operations
Beban bunga	745.485	106	(447.321)	298.270	Interest expenses
Pendapatan bunga, setelah pajak	4.543.152	337.980	(447.865)	4.433.267	Interest income, net of tax
Penghasilan keuangan lainnya	316.068	-	-	316.068	Other finance income
Beban keuangan lainnya	-	-	-	-	Other finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	48.365.012	(368.583)	(1.484.576)	46.511.853	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(9.821.036)	(2.175)	118.212	(9.704.999)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	38.543.976	(370.758)	(1.366.364)	36.806.854	Profit (loss) for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	363.907.857	24.244.873	(21.207.325)	366.945.405	Segment assets
Liabilitas segmen	58.707.549	1.002.136	(15.672.867)	44.036.818	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	6.423.058	-	-	6.423.058	Capital expenditures
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai mesin dan peralatan	2.609.178	33.597	-	2.642.775	Depreciation, amortization and impairment value of machinery and equipment
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	81.196.494	(368.225)	(429.712)	80.398.557	Operating activities
Aktivitas investasi	(4.932.351)	18.027	(1.359.930)	(6.274.254)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(17.267.066)	(715)	1.358.922	(15.908.859)	Financing activities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Bahan Kimia/ Chemicals	Real estat/ Real estate	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan kepada pelanggan eksternal	344.678.707	-	-	344.678.707	Revenue from external customers
Pendapatan intra segmen	24.499.735	-	(24.499.735)	-	Intra-segment revenue
Pendapatan neto	369.178.442	-	(24.499.735)	344.678.707	Net revenues
Hasil segmen					Segment result
Laba (rugi) operasi	25.899.711	(951.547)	(1.252.908)	23.695.256	Profit (loss) from operations
Beban bunga	920.411	1.554	(474.711)	447.254	Interest expenses
Pendapatan bunga, setelah pajak	3.322.986	382.087	(474.209)	3.230.864	Interest income, net of tax
Penghasilan keuangan lainnya	-	-	-	-	Other finance income
Beban keuangan lainnya	432.957	-	-	432.957	Other finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	27.869.329	(571.014)	(1.252.406)	26.045.909	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(5.728.431)	1.446	186.669	(5.540.316)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	22.140.898	(569.568)	(1.065.737)	20.505.593	Profit (loss) for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	335.098.366	25.573.160	(19.224.184)	341.447.342	Segment assets
Liabilitas segmen	54.027.418	1.062.151	(14.012.733)	41.076.836	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	3.241.167	-	-	3.241.167	Capital expenditures
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai mesin dan peralatan	2.641.082	47.406	-	2.688.488	Depreciation, amortization and impairment value of machinery and equipment
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	44.340.564	(525.687)	(1.267.512)	42.547.365	Operating activities
Aktivitas investasi	(2.523.187)	(161.219)	(812.337)	(3.496.743)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(11.285.470)	(14.608)	2.517.337	(8.782.741)	Financing activities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan intra segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Indonesia	44.855.701	41.812.042	Indonesia
Negara-negara asing	10.299.106	8.708.621	Foreign countries
Total	55.154.807	50.520.663	Total

Informasi mengenai pendapatan kepada pelanggan eksternal berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Indonesia	277.941.894	234.790.149	Indonesia
Negara-negara asing	122.615.268	109.888.558	Foreign countries
Total	400.557.162	344.678.707	Total

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Intra-segment revenues were conducted at the agreed prices that considered the market prices.

Information concerning non-current assets other than for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Indonesia	44.855.701	41.812.042	Indonesia
Foreign countries	10.299.106	8.708.621	Foreign countries
Total	55.154.807	50.520.663	Total

Information concerning revenue to external customers by geographic area is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Indonesia	277.941.894	234.790.149	Indonesia
Foreign countries	122.615.268	109.888.558	Foreign countries
Total	400.557.162	344.678.707	Total

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Rupiah	958.558.102.274	57.118.228	Rupiah
Dolar Australia	24.782.713	16.587.070	Australian Dollar
Dong Vietnam	248.286.754.233	9.413.002	Vietnam Dong
Dolar Selandia Baru	2.395.489	1.384.065	New Zealand Dollar
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Assets</u>
Rupiah	19.677.236.902	1.172.520	Rupiah
Total aset moneter		85.674.885	Total monetary assets

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (other than US Dollar) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
<u>Current Assets</u>			<u>Current Assets</u>
Rupiah	958.558.102.274	57.118.228	Rupiah
Australian Dollar	24.782.713	16.587.070	Australian Dollar
Vietnam Dong	248.286.754.233	9.413.002	Vietnam Dong
New Zealand Dollar	2.395.489	1.384.065	New Zealand Dollar
<u>Non-current Assets</u>			<u>Non-current Assets</u>
Rupiah	19.677.236.902	1.172.520	Rupiah
Total monetary assets		85.674.885	Total monetary assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

**31 Desember 2025/December 31, 2025
(lanjutan)/(continued)**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
			<u>Current Liabilities</u>
			Rupiah
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			Australian Dollar
Rupiah	222.324.267.757	13.247.781	Vietnam Dong
Dolar Australia	8.776.878	5.874.364	New Zealand Dollar
Dong Vietnam	19.295.091.732	731.512	
Dolar Selandia Baru	110.439	63.809	
			<u>Non-current Liabilities</u>
			Rupiah
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			Vietnam Dong
Rupiah	24.904.270.729	1.483.987	Australian Dollar
Dong Vietnam	9.258.748.451	351.016	
Dolar Australia	163.327	109.315	
Total liabilitas moneter		21.861.784	Total monetary liabilities
Aset moneter neto		63.813.101	Net monetary assets

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
			<u>Current Assets</u>
			Rupiah
<u>Aset Lancar</u>			Australian Dollar
Rupiah	679.617.277.486	42.050.320	Vietnam Dong
Dolar Australia	27.939.433	17.369.945	New Zealand Dollar
Dong Vietnam	113.723.231.852	4.450.833	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	2.859.612	1.609.616	
Yen Jepang	118.782.184	752.310	
			<u>Non-current Assets</u>
			Rupiah
<u>Aset Tidak Lancar</u>			
Rupiah	17.345.600.926	1.073.234	
Total aset moneter		67.306.258	Total monetary assets
			<u>Current Liabilities</u>
			Rupiah
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			Australian Dollar
Rupiah	166.556.431.708	10.305.434	Vietnam Dong
Dolar Australia	10.176.081	6.326.470	New Zealand Dollar
Dong Vietnam	8.565.672.619	335.238	
Dolar Selandia Baru	80.274	45.185	
			<u>Non-current Liabilities</u>
			Rupiah
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			Australian Dollar
Rupiah	26.407.446.678	1.633.922	
Dolar Australia	227.728	141.578	
Total liabilitas moneter		18.787.827	Total monetary liabilities
Aset moneter neto		48.518.431	Net monetary assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat ("UOP"), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi non-eksklusif dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan *Detergent Alkylate* ("DA") dan *Paraffin Convert to Olefin* ("PACOL").
- b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perusahaan memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2028.
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Industri di Cilegon dengan PT Banten Inti Gasindo ("BIG"), dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perusahaan memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- d. Perusahaan mengadakan Nota Kesepahaman tentang Kerjasama Penyaluran Gas Bumi di Cilegon dengan PT Sadikun Niagamas Raya ("SNR"), dimana SNR berkomitmen untuk memasok gas bumi kepada Perusahaan. Perusahaan memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- e. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli *Benzene* dengan PT Pertamina Petrochemical Trading ("PPT"), dimana PPT berkomitmen untuk memasok benzene kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Company entered into license agreements with UOP LLC, United States of America ("UOP"), whereby the Company obtained non-exclusive and non-transferable licenses to use Detergent Alkylate ("DA") and Paraffin Convert to Olefin ("PACOL").*
- b. *The Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"), whereby PGN commits to supply natural gas to the Company. The Company provides bank guarantees as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2028.*
- c. *The Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement for the Industry in Cilegon with PT Banten Inti Gasindo ("BIG"), whereby BIG commits to supply natural gas to the Company. The Company provides bank guarantee as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until December 31, 2026.*
- d. *The Company entered into a Memorandum of Understanding for Gas Distribution Cooperation in Cilegon with PT Sadikun Niagamas Raya ("SNR"), whereby SNR commits to supply natural gas to the Company. The Company provides bank guarantee as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until December 31, 2026.*
- e. *The Company entered into a Benzene Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina Petrochemical Trading ("PPT"), whereby PPT commits to supply benzene to the Company. This agreement is valid until 31 December 2026.*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Qatar Shell GTL Limited ("Qatar"), dimana Qatar berkomitmen untuk memasok normal paraffin ("NP") kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2027.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki total kontrak pembelian aset tetap ekuivalen dengan US\$21.411.992 (31 Desember 2024: nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah ekuivalen dengan US\$2.155.566 (31 Desember 2024: nihil).
- h. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PGN, dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Petrocentral memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2028.
- i. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Inti Alasindo Energi ("IAE"), dimana IAE berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Petrocentral memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Januari 2040.
- j. Petrocentral menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Petrokimia Gresik ("PG") dimana Petrocentral menyewa sebidang tanah milik PG seluas 1,8 hektar yang digunakan sebagai lokasi sebagian fasilitas pabrik Petrocentral. Perjanjian sewa menyewa ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2026.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *The Company entered into a sale and purchase agreement with Qatar Shell GTL Limited ("Qatar"), whereby Qatar commits to supply normal paraffin ("NP") to the Company. This agreement is valid until December 31, 2027.*
- g. *As of December 31, 2025, the Group has total contract to acquire fixed assets was equivalent to US\$21,411,992 (December 31, 2024: nil).*

As of December 31, 2025 the amount realized from the above-mentioned contract values was equivalent to US\$2,155,566 (December 31, 2024: nil).
- h. *Petrocentral entered into a Sale and Purchase Agreement with PGN, whereby PGN commits to supply natural gas to Petrocentral. Petrocentral provides bank guarantees as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2028.*
- i. *Petrocentral entered into the Gas Sale and Purchase Agreement with PT Inti Alasindo Energi ("IAE"), whereby IAE commits to supply natural gas to Petrocentral. Petrocentral provides bank guarantees as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until January 14, 2040.*
- j. *Petrocentral signed a land lease agreement with PT Petrokimia Gresik ("PG") in which Petrocentral rents land lots owned by PG covering an area of 1.8 hectares used as the location of Petrocentral's several factory facilities. The rental period was valid until August 31, 2026.*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- k. UICV menyewa tanah di Go Dau Industrial Zone, Vietnam dengan perjanjian sewa menyewa yang berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2043.

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Forward Exchange Contracts

Perusahaan mengadakan beberapa *forward exchange contract* ("FEC") dengan BCA dan DBS. Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan kontrak yang masih berjalan, Perusahaan akan membayar jumlah nosional dengan total Rp154.267.535.000 dan sebaliknya, Perusahaan akan menerima jumlah nosional dengan total US\$9.239.000 pada bulan Januari 2026. (31 Desember 2024: berdasarkan kontrak yang masih berjalan, Perusahaan akan membayar jumlah nosional dengan total Rp115.610.765.000 dan sebaliknya, Perusahaan akan menerima jumlah nosional dengan total US\$7.165.000 pada bulan Januari 2025).

AWAL dan AWNZ mengadakan beberapa FEC dengan National Australia Bank ("NAB"), Associated Foreign Exchange ("AFEX"), dan Western Union ("WU"). Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan kontrak yang masih berjalan, AWAL dan AWNZ akan membayar jumlah nosional dengan total Aus\$17.711.867 dan NZ\$377.575 dan sebaliknya, AWAL dan AWNZ akan menerima jumlah nosional dengan total US\$11.859.524 antara bulan Januari sampai dengan Mei 2026. (31 Desember 2024: berdasarkan kontrak yang masih berjalan, AWAL dan AWNZ akan membayar jumlah nosional dengan total Aus\$12.179.380 dan NZ\$339.892 dan sebaliknya, AWAL dan AWNZ akan menerima jumlah nosional dengan total US\$8.254.314 antara bulan Januari sampai dengan April 2025).

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2025 sebesar US\$666.458 (2024: laba dan rugi sebesar US\$886.745 dan US\$61.902), disajikan masing-masing sebagai bagian dari akun "Penghasilan operasi lain" dan "Beban operasi lain" (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. UICV leases land at Go Dau Industrial Zone, Vietnam under lease agreements that valid until April 6, 2043.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Forward Exchange Contracts

The Company entered into several *forward exchange contracts* ("FEC") with BCA and DBS. As of December 31, 2025, under these outstanding contracts, the Company is contracted to pay total notional amount of Rp154,267,535,000 and in return, the Company will receive a total notional amount of US\$9,239,000 in January 2026. (December 31, 2024: under these outstanding contracts, the Company should pay total notional amount of Rp115,610,765,000 and in return, the Company will receive a total notional amount of US\$7,165,000 in January 2025).

AWAL and AWNZ entered into several FEC with National Australia Bank ("NAB"), Associated Foreign Exchange ("AFEX"), and Western Union ("WU"). As of December 31, 2025, under these outstanding contracts, AWAL and AWNZ are contracted to pay total notional amount of Aus\$17,711,867 and NZ\$377,575 and in return, AWAL and AWNZ will receive a total notional amount of US\$11,859,524 between January and May 2026. (December 31, 2024: under these outstanding contracts, AWAL and AWNZ should pay total notional amount of Aus\$12,179,380 and NZ\$339,892 and in return, AWAL and AWNZ will receive a total notional amount of US\$8,254,314 between January and April 2025).

The related loss arising from changes in fair value of FEC during 2025 amounting to US\$666,458 (2024: gains and loss amounting to US\$886,745 and US\$61,902, respectively) were presented as part of "Other operating income" and "Other operating expense", respectively (Note 25), in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Forward Exchange Contracts (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui liabilitas instrumen derivatif sebesar US\$225.538 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" (Catatan 17) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui aset dan liabilitas instrumen derivatif masing-masing sebesar US\$491.068 dan US\$17.426 yang disajikan masing-masing sebagai bagian dari akun "Aset lancar lainnya" (Catatan 12) dan akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" (Catatan 17) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar serta liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank jangka pendek. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Grup memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek lebih rendah/lebih tinggi 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$8.983 (2024: laba sebelum pajak akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$26.760).

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Forward Exchange Contracts (continued)

As of December 31, 2025, the Group recognized derivatives instruments liabilities of US\$225,538 which are presented as part of "Other current liabilities" (Note 17) in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2024, the Group recognized derivatives instruments assets and liabilities of US\$491,068 and US\$17,426, respectively, which are presented as part of "Other current assets" (Note 12) and "Other current liabilities" (Note 17), respectively, in the consolidated statement of financial position.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities. The purposes of these financial liabilities are to raise funds for or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest rate risk on fair value and cash flow

The Group's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

For the year ended December 31, 2025, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank loans been 100 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2025 would have been US\$8,983 higher/lower (2024: profit before tax would have been US\$26,760 higher/lower).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Grup mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$3.270.183, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan utang usaha dalam Rupiah (2024: laba sebelum pajak penghasilan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$2.087.936).

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Grup berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Grup.

Kebijakan Grup untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan permintaan pelanggan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

As of December 31, 2025, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2025 would have been US\$3,270,183 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loans, long-term liabilities and trade payables denominated in Rupiah (2024: profit before income tax would have been US\$2,087,936 higher/lower).

Commodity price risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of worldwide crude oil price and level of demand and supply in the market.

The volatility of crude oil price affects the Group's raw materials prices.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of raw material price is to observe and analyze international market information and enhance raw material procurement and production efficiency to suit customers' demands.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Grup memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, sebesar 70,39% (2024: 70,67%) yang ditempatkan pada dua bank. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan pendapatan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha - pihak ketiga tertentu pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 5).

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the directors. The Group has concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalents, of which 70.39% (2024: 70.67%) is placed at two banks. The Group has a policy of not placing investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that revenue of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance or use Letters of Credit. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

All financial assets are not impaired except for certain trade accounts receivable - third parties as of December 31, 2025 and 2024 (Note 5).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar US\$33.264.241 dan US\$28.491.853. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar US\$3.409.930 dan US\$3.288.780.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	<u>Total/Total</u>	<u>Sewaktu- waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year</u>
31 Desember 2025		
Utang bank jangka pendek	1.678.660	1.678.660
Utang usaha	27.959.763	27.959.763
Utang lain-lain	2.014.733	2.014.733
Biaya masih harus dibayar	1.079.816	1.079.816
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.251.834	2.251.834
Liabilitas sewa	5.923.804	1.111.363
31 Desember 2024		
Utang bank jangka pendek	1.571.850	1.571.850
Utang usaha	28.060.391	28.060.391
Utang lain-lain	1.644.645	1.644.645
Biaya masih harus dibayar	1.045.190	1.045.190
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.049.313	2.049.313
Liabilitas sewa	5.047.845	726.803

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

Total receivables that were neither past due nor impaired in 2025 and 2024 amounted to US\$33,264,241 and US\$28,491,853, respectively. Total receivables that were past due but not impaired in 2025 and 2024 amounted to US\$3,409,930 and US\$3,288,780, respectively.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile in order to finance its capital expenditures and settle its maturing debts as they become due by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of available credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitor the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	<u>Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years</u>	<u>Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years</u>
December 31, 2025		
Utang bank jangka pendek	-	-
Utang usaha	-	-
Utang lain-lain	-	-
Biaya masih harus dibayar	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-
Liabilitas sewa	1.679.828	3.132.613
December 31, 2024		
Utang bank jangka pendek	-	-
Utang usaha	-	-
Utang lain-lain	-	-
Biaya masih harus dibayar	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-
Liabilitas sewa	1.070.842	3.250.200

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities**

	2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Penghentian sewa/Lease termination	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Differences	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	1.571.850	-	-	118.028	(11.218)	1.678.660	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	3.338.488	2.065.906	(40.159)	(1.054.198)	(55.160)	4.254.877	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.910.338	2.065.906	(40.159)	(936.170)	(66.378)	5.933.537	Total liabilities from financing activities

	2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Penghentian sewa/Lease termination	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Differences	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	2.750.596	-	-	(1.185.473)	6.727	1.571.850	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	4.116.431	285.912	(42.067)	(955.666)	(66.122)	3.338.488	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.867.027	285.912	(42.067)	(2.141.139)	(59.395)	4.910.338	Total liabilities from financing activities

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2c).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

37. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2c).

The details of non-controlling interests are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Ull dan Entitas Anak Petrocentral	10.457.922 427.632	11.028.588 (198.615)	Ull and Subsidiaries Petrocentral
Total	10.885.554	10.829.973	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali UJI dan Entitas Anak

37. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material equity interests held by non-controlling interests in UJI and Subsidiaries

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiary	Negara Pendirian/ Country of Incorporation	2025	2024
PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Indonesia	45,00%	45,00%

31 Desember/December 31,

	2025	2024	
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 37)	10.457.922	11.028.588	<i>Accumulated balances of non-controlling interest (Note 37)</i>
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(166.834)	(256.296)	<i>Loss attributable to non-controlling interest</i>

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summary of financial information of these subsidiaries is provided below, based on amounts before intercompany eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statement of financial position:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Aset			Assets
Total Aset Lancar	11.461.390	12.256.139	<i>Total Current Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	12.799.476	13.330.233	<i>Total Non-current Assets</i>
Total Aset	24.260.866	25.586.372	Total Assets
Total Liabilitas Lancar	1.007.574	1.039.196	<i>Total Current Liabilities</i>
Total Liabilitas Tidak Lancar	6.483	22.959	<i>Total Non-current Liabilities</i>
Total Liabilitas	1.014.057	1.062.155	Total Liabilities
Total Ekuitas	23.246.809	24.524.217	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	24.260.866	25.586.372	Total Liabilities and Equity

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali UJI dan Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2025	2024	
Rugi Operasi	(715.693)	(959.541)	Loss from Operations
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(377.721)	(578.580)	Loss Before Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	(379.896)	(577.134)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(897.399)	(1.199.666)	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(1.277.295)	(1.776.800)	Total Comprehensive Income for the Year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(166.834)	(256.296)	Loss for the year attributable to non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(570.666)	(796.150)	Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian:

	2025	2024	
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(377.382)	(532.600)	Net cash used in operating activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	18.027	(161.219)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	11.270	(14.608)	Net cash provided by (used in) financing activities
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(296.694)	(415.607)	Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net
Penurunan neto kas dan setara kas	(644.779)	(1.124.034)	Net decrease cash and cash equivalent

37. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material equity interests held by non-controlling interests in UJI and Subsidiaries (continued)

Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2025	2024	
Rugi Operasi	(715.693)	(959.541)	Loss from Operations
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(377.721)	(578.580)	Loss Before Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	(379.896)	(577.134)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(897.399)	(1.199.666)	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(1.277.295)	(1.776.800)	Total Comprehensive Income for the Year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(166.834)	(256.296)	Loss for the year attributable to non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(570.666)	(796.150)	Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests

Summary of consolidated statement of cash flows:

	2025	2024	
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(377.382)	(532.600)	Net cash used in operating activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	18.027	(161.219)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	11.270	(14.608)	Net cash provided by (used in) financing activities
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(296.694)	(415.607)	Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net
Penurunan neto kas dan setara kas	(644.779)	(1.124.034)	Net decrease cash and cash equivalent

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Petrocentral (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2025
Laba bruto	1.084.304
Laba Operasi	263.767
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	10.546
Laba Tahun Berjalan	12.567
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	56.005
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	68.572
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(7.830)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	4.629

Ringkasan laporan arus kas:

	2025
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(218.158)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(58.403)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	110.453
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(5.894)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(172.002)

37. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material equity interests held by non-controlling interests in PT Petrocentral (continued)

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2024	
	1.092.754	Gross profit
	419.534	Profit from Operations
	(5.517)	Profit (loss) Before Income Tax
	2.984	Profit for the Year
	26.635	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
	29.619	Total Comprehensive Income for the Year
	891	Profit (loss) for the year attributable to non-controlling interests
	8.846	Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests

Summary of statement of cash flows:

	2024	
	1.262.126	Net cash provided by (used in) operating activities
	(50.919)	Net cash used in investing activities
	(1.103.191)	Net cash provided by (used in) financing activities
	(9.206)	Effect of changes in exchange rate on cash and
	98.810	Net increase (decrease) cash and cash equivalent

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

38. NON-CASH ACTIVITIES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Perolehan aset tetap yang belum dilunasi pada akhir tahun	283.897	-	Acquisitions of fixed assets which had not been paid at the end of year
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	18.550	-	Reclassification from inventory to fixed assets
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	14.947	-	Reclassification from fixed assets to inventory
Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	-	6.967.666	Reclassification from other non-current assets to fixed assets

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini:

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of completion of these consolidated financial statements:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

The amendments include a clarification that a financial liability is derecognized on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: *Klasifikasi
dan Pengukuran Instrument Keuangan* (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: *Kontrak
yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam*

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
*Classification and Measurement of Financial
Instruments (continued)*

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
*Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity*

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026 (lanjutan)**

PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)*

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards..

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the consolidated financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability – Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan (lanjutan)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul terjadinya tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga bahan baku, bahan pembantu dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja Grup.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi yang tidak dapat diperkirakan dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability – Disclosures (continued)

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's consolidated financial statements.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and the Group's performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in raw material, supplies and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader effects resulting from the geopolitical situation may affect the Group's operations and performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that unpredictable escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.